

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH**

**SKRIPSI**

**ANALISIS *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL* (TAM)  
APLIKASI *EASY ACCESS* PADA PT. SEMEN BATURAJA  
(PERSERO) TBK**



**Diajukan Oleh :**

**MUHAMMAD ILHAM MI'RAJ**

**021190029**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Komputer**

**PALEMBANG**

**2023**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH**

**SKRIPSI**

**ANALISIS *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL* (TAM)  
APLIKASI *EASY ACCESS* PADA PT. SEMEN BATURAJA  
(PERSERO) TBK**



**Diajukan Oleh :**

**MUHAMMAD ILHAM MI'RAJ**

**021190029**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Komputer**

**PALEMBANG**

**2023**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH**

---

**HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI**

**NAMA** : MUHAMMAD ILHAM MI'RAJ  
**NOMOR POKOK** : 021190029  
**PROGRAM STUDI** : SISTEM INFORMASI  
**JENJANG PENDIDIKAN** : STRATA SATU  
**JUDUL** : ANALISIS *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)* APLIKASI *EASY ACCESS* PADA PT. SEMEN BATURAJA (PERSERO) TBK.

**Tanggal : 22 Agustus 2023**  
**Pembimbing**

**Mengetahui,**  
**Rektor**

**Eka Hartati, S.Kom., M.Kom.**  
**NIDN : 0226119002**

**Benedictus Effendi, S.T., M.T.**  
**NIP : 09.PCT.13**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH**

---

**HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI**

**NAMA** : MUHAMMAD ILHAM MI'RAJ  
**NOMOR POKOK** : 021190029  
**PROGRAM STUDI** : SISTEM INFORMASI  
**JENJANG PENDIDIKAN** : STRATA SATU  
**JUDUL** : ANALISIS *TECHNOLOGY ACCEPTANCE  
MODEL (TAM) APLIKASI EASY ACCESS  
PADA PT. SEMEN BATURAJA (PERSERO)  
TBK.*

**Tanggal : 22 Agustus 2023**  
**Penguji 1**

**Tanggal : 22 Agustus 2023**  
**Penguji 2**

**Febria Sri Handayani, S.Kom., M.Kom.**  
**NIDN : 0207028501**

**Yesi Sriyeni, S.Kom., M.Kom.**  
**NIDN : 0218038904**

**Menyetujui,**  
**Rektor**

**Benedictus Effendi, S.T., M.T.**  
**NIP : 09.PCT.13**

**MOTTO :**

*“Jika apa yang kamu harapkan tidak terjadi, maka hadapilah yang akan terjadi”*

*~(MUHAMMAD ILHAM MI'RAJ)~*

***Saya Persembahkan Kepada :***

- ≠ Orang tua dan Keluarga Tercinta Yang Sudah Mendukung*
- ≠ Dosen Pembimbing saya Ibu Eka Hartati, S.Kom.,M.Kom.*
- ≠ PT. SEMEN BATURAJA (Persero).Tbk*
- ≠ Unit ICT Solution and Application*
- ≠ Pacarku yang telah mensupport*
- ≠ Teman-temanku & sahabat seangkatan*

**KATA PENGANTAR**

Puji syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan berkat Rahmat dan Hidayah-Nya yang telah meridhoi segala jalan dan upaya sehingga peneliti dapat menyelesaikan laporan skripsi ini yang berjudul “**Analisis *Technology Acceptance Model (TAM) Aplikasi Easy Access Pada PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk***” Laporan skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian dari syarat mencapai gelar Sarjana Komputer.

Peneliti dengan sadar menyadari bahwa peneliti mendapatkan banyak bantuan dalam penyusunan laporan skripsi ini, baik berupa bimbingan, petunjuk dan saran dari dosen pembimbing, serta yang diberikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Melalui kesempatan ini dengan segala kerendahan hati peneliti ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih banyak kepada :

1. Kepada orang tua yang tercinta, teman dan sahabat seperjuangan serta kepada semua pihak yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan.
2. Bapak Benedictus Effendi, S.T., M.T., selaku Rektor Institut Teknologi dan Bisnis PalComTech.
3. Ibu Adelin, S.T., M.kom., selaku Wakil Rektor 1 Institut Teknologi dan Bisnis PalComTech.
4. Ibu Dini Hari Pertiwi, S.Kom., M. Kom. selaku Ketua Sistem Informasi Program Sarjana.
5. Dosen Pembimbing Skripsi Ibu Eka Hartati, S. Kom., M. Kom., yang telah membimbing dan memberikan masukan serta pengarahan, motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan laporan Skripsi ini.
6. Kepada Manager serta seluruh Karyawan/i PT. Semen Baturaja dan pihak terkait yang telah membantu dan memberikan masukan serta pengarahan.

Akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung peneliti selama proses pengerjaan laporan Skripsi ini berlangsung. Peneliti menyadari baik dari segi isi maupun pembuatannya masih mengalami kekurangan untuk itu peneliti mengharapakan saran dan kritiknya demi kesempurnaan laporan skripsi ini, semoga laporan skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua pihak.

Palembang, 22 Agustus 2023

Peneliti

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI .....	iii
HALAMAN MOTTO PERSEMBAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
<i>ABSTRACT</i> .....	xiv
ABSTRAK.....	xv
<b>BAB I LATAR BELAKANG</b>	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian.....	4
1.3. Batasan Masalah Penelitian .....	4
1.4. Tujuan Penelitian.....	6
1.5. Manfaat Penelitian.....	6
1.5.1. Manfaat Bagi Peneliti.....	6
1.5.2. Manfaat Bagi Tempat Penelitian.....	6
1.5.3. Manfaat Bagi Akademik.....	7
1.6. Sistematis Penulisan.....	7
<b>BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN</b>	
2.1. Profil Perusahaan.....	9
2.1.1. Sejarah Perusahaan.....	9
2.1.2. Visi dan Misi Perusahaan.....	10
2.1.3. Struktur Organisasi.....	11
2.1.4 Tugas dan Wewenang.....	11



### **BAB III TINJAUAN PUSTAKA**

3.1.	Teori Pendukung .....	21
3.1.1.	Analisis .....	21
3.1.2.	<i>Technology Acceptance Model (TAM)</i> .....	21
3.1.3.	Aplikasi .....	24
3.1.4.	Skala <i>Likert</i> .....	25
3.1.5.	Populasi .....	26
3.1.6.	Sampel .....	26
3.1.7.	Teknik Pengambilan Sampel .....	27
3.1.8.	Uji Validitas .....	28
3.1.9.	Uji Reliabilitas .....	29
3.1.10.	Uji Normalitas .....	29
3.1.11.	Uji Linearitas .....	29
3.1.12.	Regresi Linear Berganda .....	30
3.1.13.	Uji t .....	31
3.1.14.	Uji f .....	32
3.2.	Hasil Penelitian Terdahulu .....	33
3.3.	Kerangka Penelitian .....	38
3.4.	Alur Penelitian .....	40

### **BAB IV METODE PENELITIAN**

4.1.	Lokasi dan Waktu Penelitian .....	42
4.1.1.	Lokasi .....	42
4.1.2.	Waktu Penelitian .....	42
4.1.3.	Tampilan Aplikasi <i>Easy Access</i> .....	423
4.2.	Teknik Pengumpulan Data .....	53
4.2.1.	Wawancara .....	53
4.2.2.	Kuesioner .....	54
4.2.3.	Observasi .....	55

4.2.4. Studi Pustaka .....	55
4.3. Variabel Penelitian .....	56
4.4. Instrumen Penelitian .....	59
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
5.1. Hasil Penelitian .....	60
5.1.1. Deskripsi Responden .....	61
5.1.2. Analisis Hasil Kuesioner .....	62
5.2. Pembahasan .....	70
5.2.1. Uji Validitas .....	70
5.2.2. Uji Reliabilitas .....	72
5.2.3. Uji Normalitas .....	74
5.2.4. Uji Linearitas .....	78
5.2.5. Uji Regresi Linear Berganda .....	85
5.2.6. Uji Parsial (Uji T) .....	87
5.2.7. Uji Simultan (Uji F) .....	93
5.3. Rekomendasi .....	96
5.3.1. Kekurangan .....	93
5.3.1.1. Radius Absensi .....	93
5.3.1.2. Kecepatan Akses .....	93
5.3.1.3. Menu Yang Tidak Dapat Diakses .....	93
5.3.2. Kelebihan .....	938
5.2.7. Mudah Diakses .....	938
<b>BAB VI PENUTUP</b>	
6.1. Simpulan .....	99
6.2. Saran .....	100
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>xvi</b>
<b>HALAMAN LAMPIRAN .....</b>	<b>xix</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tampilan Login Aplikasi <i>Easy Access</i> .....	2
Gambar 2. 1 Struktur Organisasi .....	11
Gambar 3. 1 Pemodelan TAM .....	22
Gambar 3. 2 Kerangka Penelitian .....	38
Gambar 3. 3 Alur Penelitian.....	40
Gambar 4. 1 Tampilan <i>Login</i> .....	44
Gambar 4. 2 Tampilan <i>Dashboard</i> .....	45
Gambar 4. 3 Tampilan Absensi .....	46
Gambar 4. 4 Tampilan <i>Approval</i> .....	47
Gambar 4. 5 Tampilan Izin & Cuti.....	48
Gambar 4.6 Tampilan Lembur .....	49
Gambar 4. 7 Tampilan <i>Callout</i> .....	50
Gambar 4. 8 Tampilan Kabar SMBR.....	51
Gambar 4. 9 Tampilan <i>Setting</i> .....	52
Gambar 4. 10 Tampilan Kuesioner.....	55
Gambar 5. 1 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	61
Gambar 5. 2 Distribusi Responden Berdasarkan Usia.....	62
Gambar 5. 3 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	62
Gambar 5. 4 Grafik <i>Normal P- Plot Normalitas</i> .....	76
Gambar 5. 5 Grafik Histogram.....	77
Gambar 5. 6 Menu Data Karyawan.....	97

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Skor Skala Likert .....	26
Tabel 3. 2 Penelitian Terdahulu .....	33
Tabel 4. 1 Waktu Penelitian.....	42
Tabel 4. 2 Indikator dan Pernyataan Penelitian.....	57
Tabel 5. 1 Deskripsi Kuesioner Responden .....	60
Tabel 5. 2 Interpretasi Item Pernyataan Kuesioner .....	63
Tabel 5. 3 Kriteria Interpretasi Skor .....	68
Tabel 5. 4 Hasil Interpretasi Skor .....	68
Tabel 5. 5 Hasil r Tabel .....	71
Tabel 5. 6 Hasil Uji Validitas Kuesioner .....	72
Tabel 5. 7 Keterangan Tingkat Reliabilitas .....	73
Tabel 5. 8 Output Uji Reliabilitas .....	73
Tabel 5. 9 Hasil Uji Normalitas One Simple K-S .....	74
Tabel 5. 10 Uji Linearitas ATU*PU .....	78
Tabel 5. 11 Uji Linearitas ATU*PEOU .....	79
Tabel 5. 12 Uji Linearitas PU*PEOU .....	79
Tabel 5. 13 Uji Linearitas BIU*ATU .....	80
Tabel 5. 14 Uji Linearitas AU*BIU .....	81
Tabel 5. 15 Uji Linearitas PU*TRST .....	81
Tabel 5. 16 Uji Linearitas ATU*TRST .....	82
Tabel 5. 17 Uji Linearitas PEOU*TRST .....	83
Tabel 5. 18 Uji Linearitas PEOU*CMPT .....	82
Tabel 5. 19 Uji Linearitas PU*CMPT .....	83
Tabel 5. 20 Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	85
Tabel 5. 21 Hasil Uji T Parsial ATU .....	87
Tabel 5. 22 Hasil Uji T Parsial PU .....	87
Tabel 5. 23 Hasil Uji T Parsial BIU .....	90
Tabel 5. 24 Hasil Uji T Parsial AU .....	90
Tabel 5. 25 Hasil Uji T Parsial PEOU .....	92

Tabel 5. 26 Hasil Uji F Simultan ATU .....	94
Tabel 5. 27 Hasil Uji F Simultan PU .....	95
Tabel 5. 28 Hasil Uji F Simultan PEOU .....	95

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. *Form* Topik dan Judul (*Fotocopy*)
- Lampiran 2. Surat Balasan dari Perusahaan (*Fotocopy*)
- Lampiran 3. *Form* Konsultasi (*Fotocopy*)
- Lampiran 4. Surat Pernyataan Ujian Skripsi (*Fotocopy*)
- Lampiran 5. *Form* Revisi Ujian Proposal Skripsi (*Fotocopy*)
- Lampiran 6. *Form* Revisi Ujian Komprehensif (Asli)

## **ABSTRACT**

MUHAMMAD ILHAM MI'RAJ. *Technology Acceptance Model (TAM) Analysis of Easy Access Applications at PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.*

*PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk has an application called Easy Access. Easy Access is an application that is used to make it easier for employees to make attendance, submit applications for permits & leave, overtime and to find out information about company activities or events online via mobile smartphones on android or iOS devices for employees of PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. This research was conducted to find out what factors influenced the acceptance of Easy Access applications at PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk uses the Technology Acceptance Model (TAM) method with five constructs namely, Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, User Behavior (Attitude Toward Using), Behavioral Intention to Use), Real Use (Actual system Use) as well as two external variables namely, Trust and Compatibility. The data analysis technique in this study uses multiple linear regression equations. Based on the results of the f test, it states that the independent variables Trust, Perceived Ease of Use, and Perceived Usefulness simultaneously influence the dependent variable Attitude Toward Using. The results of the t test show that Perceived Ease of Use and Trust partially and significantly influence User Behavior (Attitude Toward Using) to use the Easy Access application, while Perceived Usefulness partially and significantly does not influence User Behavior (Attitude Toward Using) to use the Easy Access application. So it can be concluded that employees of PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk has accepted the use of the Easy Access application as a means to facilitate attendance, submit applications for permits & leave, overtime and to find out information about company activities or events*

**Keywords:** *User Acceptance, Application, Technology Acceptance Model.*

## ABSTRAK

MUHAMMAD ILHAM MI'RAJ. Analisis *Technology Acceptance Model* (TAM) Aplikasi *Easy Access* Pada PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.

PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk memiliki sebuah aplikasi yang bernama *Easy Access*. *Easy Access* merupakan aplikasi yang digunakan untuk memudahkan karyawan dalam melakukan absensi, pengajuan permohonan izin & cuti, lembur serta untuk mengetahui informasi seputar kegiatan atau event perusahaan secara *online* melalui *smartphone mobile* pada perangkat *android* atau *ios* bagi karyawan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor apa yang mempengaruhi penerimaan aplikasi *Easy Access* di PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM) dengan lima konstruk yakni, Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*), Persepsi Kemudahan (*Perceived Ease of Use*), Perilaku Pengguna (*Attitude Toward Using*), Minat Penggunaan (*Behavioral Intention to Use*), Penggunaan Nyata (*Actual system Use*) serta dua eksternal variabel yakni, Kepercayaan (*Trust*) dan Kompatibel (*Compatibility*). Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan persamaan regresi linear berganda. Berdasarkan hasil dari uji f menyatakan bahwa variabel independent *Trust*, *Perceived Ease of Use*, dan *Perceived Usefulness* berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependent *Attitude Toward Using*. Hasil dari uji t menunjukkan bahwa Persepsi Kemudahan (*Perceived Ease of Use*), dan Kepercayaan (*Trust*) secara parsial dan signifikan mempengaruhi Perilaku Pengguna (*Attitude Toward Using*) untuk menggunakan aplikasi *Easy Access*, sedangkan Persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*) secara parsial dan signifikan tidak mempengaruhi Perilaku Pengguna (*Attitude Toward Using*) untuk menggunakan aplikasi *Easy Access*. Maka dapat disimpulkan bahwa karyawan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk sudah menerima penggunaan aplikasi *Easy Access* sebagai sarana untuk mempermudah dalam melakukan absensi, pengajuan permohonan izin & cuti, lembur serta untuk mengetahui informasi seputar kegiatan atau event perusahaan.

**Kata Kunci :** Penerimaan Teknologi, Aplikasi, *Technology Acceptance Model*



# BAB I

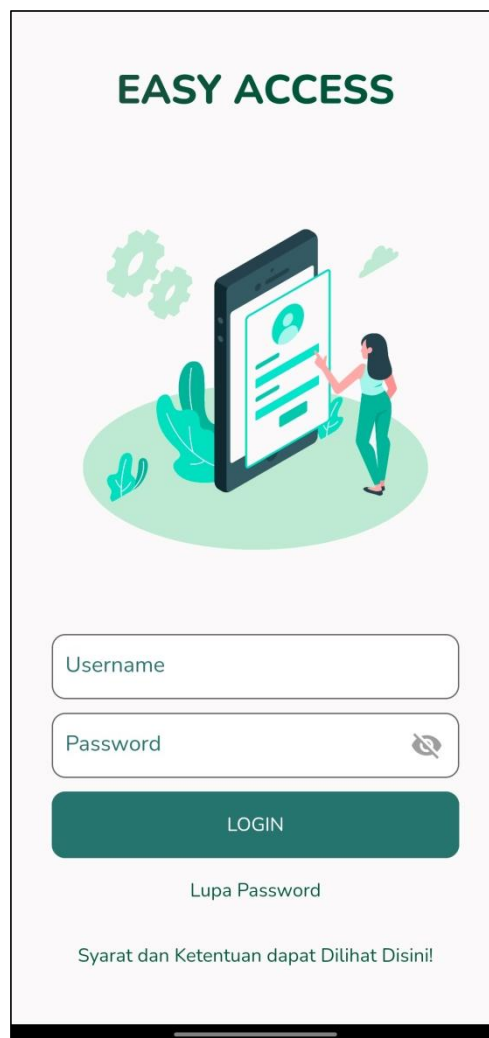
## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Perkembangan zaman di iringi dengan perkembangan teknologi yang tidak lepas dari kehidupan manusia. Perkembangan teknologi yang pesat memberikan perubahan bagi seluruh kegiatan aktifitas manusia secara lebih efektif dan efisien. Pada saat seluruh dunia sedang mengalami krisis yang disebabkan oleh pandemi virus covid-19 sejak tahun 2019 lalu, semua aktivitas manusia harus dibatasi agar meminimalisir kontak fisik manusia secara langsung untuk menekan tingkat penularan virus covid-19, oleh karena itu perkembangan teknologi sangat dibutuhkan untuk menunjang aktivitas manusia seperti melakukan pertemuan secara *online*, pembayaran *digital*, absensi *digital* dan lain-lain. Perkembangan teknologi juga dimanfaatkan oleh berbagai perusahaan untuk mendorong peningkatan kualitas, baik dari sisi operasional maupun *output* produk yang dihasilkan.

PT. Semen Baturaja (Persero).Tbk merupakan salah satu perusahaan yang memanfaatkan perkembangan teknologi dengan penerapan aplikasi *Easy Access* untuk seluruh karyawan/i. PT. Semen Baturaja (Persero).Tbk merupakan salah satu perusahaan industri terbesar di indonesia dan dinaungi oleh kementerian badan usaha milik negara (BUMN) yang bergerak dibidang industri semen khususnya diwilayah Sumatera Selatan yang berlokasi di kota Palembang, Baturaja, dan Lampung.

Aplikasi *Easy Access* telah digunakan oleh seluruh karyawan/i PT. Semen Baturaja (Persero).Tbk sejak tahun 2021 dan tersedia di *playstore* untuk pengguna *android* dan *appstore* untuk pengguna *ios*. Aplikasi *Easy Access* ini dapat membantu karyawan/i dalam melakukan absensi secara *online* sebagai fungsi utama, pengajuan permohonan lembur, izin & cuti, serta memberikan informasi mengenai kegiatan atau *event* perusahaan. Adapun tampilan aplikasi *Easy Access* dapat dilihat pada gambar 1.1 berikut;



**Gambar 1.1 Tampilan Login Aplikasi *Easy Access***

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan Bapak Andika Wiryawan selaku Unit ICT *Solution and Application* di PT. Semen Baturaja (Persero).Tbk mengatakan bahwa aplikasi *Easy Access* digunakan oleh seluruh karyawan/i PT. Semen Baturaja (Persero).Tbk. Sejak digunakannya aplikasi *Easy Access* di PT. Semen Baturaja (Persero).Tbk pada tahun 2021 sampai dengan sekarang, aplikasi ini belum pernah dilakukan penelitian khususnya analisis dalam rangka untuk mengetahui respon dari pengguna terhadap penerimaan aplikasi *Easy Access* ini sebagai solusi cepat dalam operasional kerja bagi seluruh karyawan/i, beliau berharap dengan adanya penelitian yang dilakukan terhadap aplikasi *Easy Access* ini dapat memudahkan ia dan timnya untuk dalam melakukan pemantauan seperti pemantauan kondisi server dan pengembangan terhadap aplikasi *Easy Access* khususnya yang sedang fokus mereka lakukan saat ini yakni pada fitur lembur, karena fitur lembur saat ini belum bisa disinkronkan dengan fitur absensi.

Salah satu cara untuk mengetahui penerimaan teknologi pada PT. Semen Baturaja (Persero).Tbk adalah menggunakan metode *Technology Acceptance Model (TAM)* dengan 5 konstruk yang terdiri dari *Perceived Usefulness* (persepsi kegunaan), *Perceived Ease of Use* (persepsi kemudahan), *Attitude Toward Using* (sikap terhadap pengguna), *Behavioral Intention Use* (minat perilaku terhadap penggunaan teknologi), dan *Actual System Use* (penggunaan sistem sesungguhnya).

Berdasarkan gambaran diatas, maka dari itu peneliti melakukan penelitian terhadap aplikasi *Easy Access* pada PT. Semen Baturaja (Persero).Tbk dengan

mengangkat judul “**Analisis *Technology Acceptance Model (TAM)* aplikasi *Easy Access* pada PT. Semen Baturaja (Persero).Tbk** “. Dalam kegiatan penelitian ini, peneliti akan melakukan interpretasi hasil analisis dari penerimaan teknologi terhadap aplikasi *Easy Access* menggunakan *Technology Acceptance Model (TAM)*, serta melakukan analisis untuk mengetahui adanya pengaruh yang dominan atau lemah diantara 5 konstruk *Technology Acceptance Model (TAM)* terhadap 2 variabel terikat yakni *Trust* dan *Compatibility* yang mempengaruhi penerimaan teknologi aplikasi *Easy Access* di PT. SEMEN BATURAJA (Persero).Tbk.

### **1.2. Rumusan Masalah Penelitian**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana melakukan analisis *Technology Acceptance Model (TAM)* aplikasi *Easy Access* Pada PT. Semen Baturaja (Persero).Tbk?
- b. Variabel mana yang paling mempengaruhi penerimaan teknologi terhadap aplikasi *Easy Access* di PT. Semen Baturaja (Persero).Tbk?
- c. Apa yang dapat direkomendasikan terhadap hasil dari analisis *Technology Acceptance Model (TAM)* aplikasi *Easy Access* pada PT. Semen Baturaja (Persero).Tbk?

### **1.3. Batasan Masalah Penelitian**

Batasan masalah dalam penelitian ini meliputi :

- a. Objek penelitian yaitu aplikasi *Easy Access* di PT. Semen Baturaja (Persero).Tbk yang berlokasi di Palembang. Aplikasi tersebut dapat

didownload melalui *playstore* untuk perangkat *android* dan *appstore* untuk perangkat *ios*.

- b. Metode pengukuran penerimaan teknologi yang digunakan adalah *Technology Acceptance Model (TAM)* dengan 5 konstruk variabel yaitu *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease of Use*, *Attitude Toward Using*, *Behavioral Intention to Use*, dan *Actual System Use* serta 2 eksternal variabel yaitu *Trust* dan *Compatibility*.
- c. Skala pengukuran kuesioner menggunakan skala likert dengan 4 alternatif jawaban yaitu : Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS).
- d. Responden yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan/i yang menggunakan aplikasi *Easy Access* di PT. Semen Baturaja (Persero).Tbk yang berlokasi di Palembang berjumlah 230 orang.
- e. Teknik *sampling* yang akan digunakan ialah *simple random sampling* dan jumlah sampel ditentukan dari perhitungan rumus slovin dengan tingkat kesalahan/*error* sebesar 5%, maka didapatkan sebanyak 146 sampel .
- f. Pengujian instrumen penelitian menggunakan metode uji validitas dan reliabilitas.
- g. Metode analisis data menggunakan uji asumsi klasik (normalitas dan linearitas), uji regresi linear berganda (simultan dan parsial).

- h. Aplikasi yang akan digunakan untuk pengolahan data pada penelitian ini menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics* Versi 23 dan *Microsoft Office* 2010.

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Adapun Tujuan dari penelitian adalah :

- a) Untuk mengetahui faktor apa yang mempengaruhi penerimaan teknologi pada PT. SEMEN BATURAJA (Persero).Tbk yang berlokasi di Palembang melalui Uji Parsial dan Uji Simultan.
- b) Memberikan rekomendasi untuk perbaikan atau pengembangan terhadap penggunaan dari aplikasi *Easy Access*.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

##### **1.5.1. Manfaat Bagi Peneliti**

1. Dapat menerapkan ilmu yang diperoleh semasa perkuliahan.
2. Dapat memberikan pengalaman bagi peneliti dalam berinteraksi kedalam dunia kerja.
3. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai analisis penerimaan teknologi aplikasi *Easy Access* pada PT. SEMEN BATURAJA (Persero).Tbk berdasarkan metode *Technology Acceptance Model (TAM)*.

##### **1.5.2. Manfaat Bagi Tempat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini, perusahaan dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan aplikasi *Easy Access* sehingga hasil dari

analisis dapat dijadikan rekomendasi untuk pengembangan dan perbaikan aplikasi.

### **1.5.3. Manfaat Bagi Akademik**

Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi bagi peneliti lain dalam pembuatan laporan skripsi, khususnya bagi mahasiswa/i Institut Teknologi dan Bisnis PalComTech dan mengenalkan Institut Teknologi dan Bisnis PalComTech kepada perusahaan.

## **1.6. Sistematis Penulisan**

Guna memahami lebih jelas isi laporan skripsi ini, maka peneliti membuat sistematis penulisan sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang informasi umum mengenai penelitian yang dilakukan seperti latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

### **BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum perusahaan mulai dari sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi, dan tugas serta wewenang.

### **BAB III TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi teori-teori pendukung yang dapat memperkuat asumsi dalam penulisan laporan yang diambil dari beberapa kutipan buku dan jurnal *online* yang berupa pengertian dan definisi. Bab ini juga membahas tentang hasil

penelitian yang sudah dilakukan terdahulu, serta pembahasan tentang alur penelitian peneliti.

#### **BAB IV METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, variabel penelitian, instrumen penelitian, skala pengukuran, uji instrument dan teknik analisis data.

#### **BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan tentang hasil yang diperoleh dari penelitian dan pembahasan.

#### **BAB VI PENUTUP**

Bab ini berisikan tentang saran dan kesimpulan yang berkaitan dengan analisis penerimaan teknologi berdasarkan hasil yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.



## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **2.1. Profil Perusahaan**

##### **2.1.1. Sejarah Perusahaan**

PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk didirikan pada tanggal 14 November 1974, perusahaan lahir dengan nama PT. Semen Baturaja (Persero) dengan kepemilikan saham sebesar 45% dimiliki oleh PT. Semen Gresik dan PT. Semen Padang sebesar 55%. Lima tahun kemudian, pada tanggal 9 November 1979 perusahaan berubah status dari penanaman modal dalam negeri (PMDN) menjadi persero dengan komposisi saham sebesar 88% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, PT. Semen Padang sebesar 7% dan PT. Semen Gresik sebesar 5%. Beberapa tahun kemudian yaitu pada tahun 1991, saham perseroan diambil alih secara penuh oleh Pemerintah Republik Indonesia. Selanjutnya perseroan terus mengalami perkembangan sehingga pada tanggal 14 Maret 2013 PT. Semen Baturaja (Persero) mengalami perubahan status menjadi perseroan status menjadi perseroan terbuka dan berubah nama menjadi PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. Perseroan menjalankan roda usaha secara khusus dalam produksi terak yang berpusat di Baturaja, Sumatera Selatan. Sedangkan proses penggilingan dan pengantongan semen dilaksanakan di Pabrik Baturaja, Pabrik Palembang dan Pabrik Panjang, yang selanjutnya didistribusikan ke daerah-daerah pemasaran perseroan. Kini, perseroan

telah merambah pasar utama di sekitar Sumatera Selatan dan Lampung serta wilayah-wilayah Indonesia yang sedang menikmati pertumbuhan ekonomi yang cukup baik dan stabil. Sasaran wilayah pemasaran ini juga sebagai langkah meningkatkan penjualan serta mencapai kapasitas terpasang. Sedangkan untuk menyalurkan setiap produk, Perseroan menggunakan distributor dengan jaringan yang tersebar diseluruh wilayah Sumatera Selatan, Lampung, Jambi dan Bengkulu.

## **2.1.2. Visi dan Misi Perusahaan**

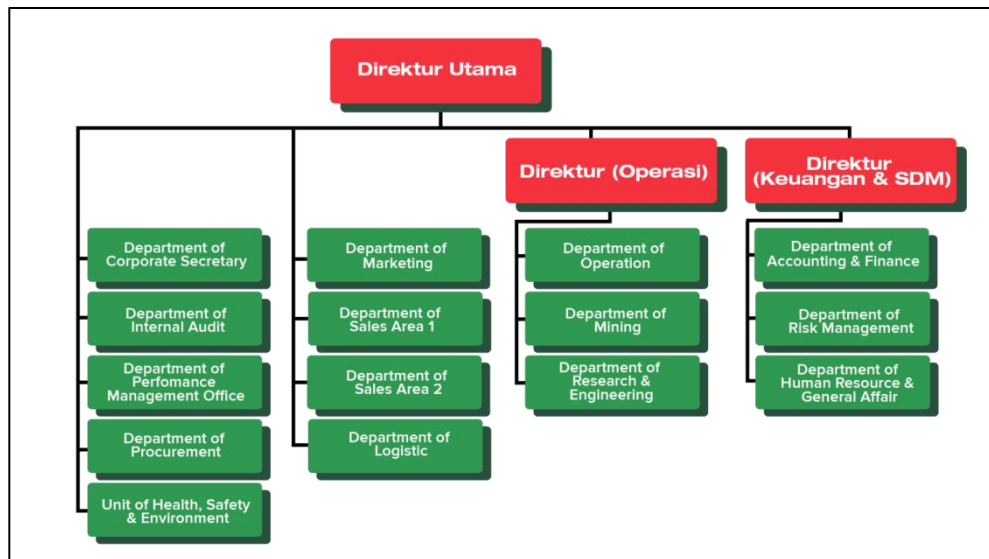
### **2.1.2.1. Visi**

Menjadi *Green Cement Based Building Material Company* terdepan di Indonesia.

### **2.1.2.2. Misi**

1. Kami adalah penyedia bahan bangunan berbasis semen kebanggaan nasional.
2. Kami menyediakan produk yang berkualitas, ramah lingkungan dan pasokan yang berkesinambungan.
3. Kami menjamin kepuasan pelanggan dengan mengutamakan pelayanan prima.
4. Kami berkomitmen membangun negeri untuk Indonesia yang lebih baik.

### 2.1.3. Struktur Organisasi



Gambar 2. 1 Struktur Organisasi

### 2.1.4 Tugas dan Wewenang

#### 1. Direktur Utama

- a. Bertanggung jawab dalam memimpin dan menjalankan perusahaan;
- b. Memilih, menetapkan, mengawasi tugas dari karyawan dan kepala bagian (manajer);
- c. Menyetujui anggaran tahunan perusahaan;
- d. Menyampaikan laporan kepada pemegang saham atas kinerja perusahaan;
- e. Bertanggung jawab atas kerugian yang dihadapi perusahaan termasuk juga keuntungan perusahaan;
- f. Mengangkat dan memberhentikan karyawan perusahaan;

#### 2. Direktur Produksi dan Pengembangan

- a. Berwenang untuk memutuskan harga jual hasil produksi;

- b. Mengelola pemesanan dan pembelian bahan baku produksi;
- c. Memperkirakan serta melakukan negosiasi dengan klien dalam hal yang berkaitan dengan proses produksi;
- d. Membuat standar perusahaan mengenai semua proses operasional, produksi proyek dan kualitas hasil produk;
- e. Menentukan tujuan produk seperti pengembangan investasi, laba dan market share atau volume penjualan;
- f. Mengorganisir perbaikan dan pemeliharaan rutin peralatan produksi;
- g. Bertanggung jawab sebagai penghubung antar departemen yang berbeda, misalnya pemasok;
- h. Memperkirakan biaya, memantau standar produk dan melaksanakan program kontrol kualitas;

### **3. Direktur Umum dan SDM**

- a. Mempersiapkan dan mengadakan pelatihan, pembinaan dan bahkan pendidikan yang dapat meningkatkan kemampuan karyawan dan mengembangkan kariernya;
- b. Menganalisa kebutuhan akan tenaga kerja, pengadaan karyawan baru (termasuk pemasangan pengumuman lowongan pekerjaan, wawancara, tes dan pengelolaan kontrak kerja) serta mengembangkan kemampuan dan orientasi tenaga kerja, pemberhentian, pensiun dan pengunduran diri;

- c. Melakukan monitor dan evaluasi sehingga ditemukan apakah terdapat kemajuan atau justru kemunduran. Jika terdapat masalah dalam kinerja karyawan, koordinasi dan pendisiplinan perlu dilakukan;
- d. Membangun sistem pemberian upah yang adil dan sesuai dengan apa yang telah dikerjakan karyawan. Sistem penghargaan ini dapat diberikan dengan cara pemberian insentif atau bonus yang diberikan berdasarkan kinerja, kontribusi atau kompetensi;
- e. Memonitor, mengukur dan melaporkan tentang permasalahan, peluang, rencana pengembangan yang berhubungan dengan SDM dan pencapaiannya dalam skala waktu dan bentuk atau format yang sudah disepakat;

#### **4. Direktur Keuangan**

- a. Merencanakan, mengembangkan, dan mengontrol fungsi keuangan dan akutansi di perusahaan dalam memberikan informasi keuangan akurat dan tepat waktu untuk membantu perusahaan dalam proses pengambilan keputusan yang mendukung pencapaian target financial perusahaan;
- b. Memimpin kinerja keuangan baik dalam analisis, audit pelaporan dan penggunaan dana yang dimiliki, diharapkan sesuai dengan standarisasi keuangan yang telah berlaku di perusahaan maupun disesuaikan dengan peraturan pemerintahan yang ada;

- c. Mengambil keputusan yang berkaitan dengan investasi, pembelanjaan dan *dividen*;
- d. Merencanakan dan mengkonsolidasikan perpajakan seluruh perusahaan untuk memastikan efisiensi biaya dan kepatuhan terhadap peraturan perpajakan;
- e. Mampu mengelola keuangan tidak hanya untuk proses produksi saja, namun juga untuk proses perjalanan kegiatan perusahaan seperti pengelolaan untuk pemasaran, penjualan, serta perencanaan yang akan dilakukan kedepannya agar perusahaan bisa semakin berkembang;

#### **5. Direktur Pemasaran**

- a. Merencanakan, mengarahkan dan mengawasi seluruh kegiatan pemasaran perusahaan;
- b. Melakukan perencanaan strategi pemasaran dengan memperhatikan trend pasar dan sumber daya perusahaan;
- c. Merencanakan marketing *research* yaitu dengan mengikuti perkembangan pasar, terutama terhadap produk yang sejenis dari perusahaan pesaing.
- d. Melakukan perencanaan analisis peluang pasar dan merumuskan target penjualan;
- e. Melakukan perencanaan tindakan antisipatif dalam menghadapi penurunan order;
- f. Merencanakan pengembangan jaringan pemasaran dan menyusun

perencanaan arah kebijakan pemasaran;

## **6. Sekretaris Perusahaan**

- a. Bertanggung jawab langsung kepada direktur dan membantu pekerjaan direktur dalam menangani dan mengawasi perusahaan baik secara *intern* maupun *ekstern* yang mempunyai hubungan dengan kegiatan perusahaan;
- b. Memperlancar hubungan antar organ perseroan dan hubungan antara perseroan dengan *stakeholders*;
- c. Menyusun dan mengerjakan konsep surat menyurat dari direktur serta membuat arsip surat data dokumentasi perusahaan yaitu surat keluar masuk untuk kelancaran perusahaan;
- d. Memfasilitasi pertukaran informasi antara perseroan dengan masyarakat melalui berbagai kegiatan, seperti penyebaran berita pers, analis meeting, konferensi pers, laporan periodik dan menggelar Rapat Umum Pemegang Saham;
- e. Membina hubungan yang baik dan terbuka dengan masyarakat, otoritas hokum serta komunitas dan lingkungan sekitar perusahaan;
- f. Sekretaris perusahaan harus memastikan bahwa BUMN mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan yang berlaku dan wajib memberikan informasi yang berkaitan dengan tugasnya kepada direksi secara berkala apabila diminta oleh dewan pengawas;

## **7. Departemen SPI (Satuan Pengawas *Intern*)**

- a. Sebagai aparat manajemen dalam mengendalikan perusahaan;
- b. Mengarah pada ketaatan terhadap peraturan yang berlaku dan peningkatan efisiensi operasi;
- c. Menyusun Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT) yaitu Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahunan;
- d. Memantau hasil tindak lanjut dari setiap temuan dalam rangka menjamin perbaikan maupun peningkatan mutu pengelolaan perusahaan, sehingga dapat meminimalkan atau menekan terjadinya penyimpangan;

## **8. KA Departemen Proyek BAT II**

- a. Merencanakan "*Time Schedule*" pelaksanaan proyek sesuai dengan kewajiban dari perusahaan terhadap kepentingan perusahaan sendiri;
- b. Memberikan instruksi pekerjaan dan pengarahan kepada pelaksana dalam menunjang pelaksanaan proyek;
- c. Mengadakan kontrol terhadap pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan instruksi-intruksi yang diberikan bagi segi teknis, kualitas pekerjaan, maupun *time schedulanya*;
- d. Melaksanakan tugas-tugas pengarahan serta pengawasan atas semua personil proyek dalam bidang pelaksanaan;



**9. Departemen Litbang (Penelitian dan Pengembangan)**

- a. Merumuskan teknik pemasaran;
- b. Merumuskan perencanaan untuk peningkatan kualitas kinerja divisi dan menetapkan target-target kinerja divisi;
- c. Mengevaluasi hasil kinerja para divisi;

**10. Departemen Operasi**

- a. Mengelola dan meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasi perusahaan;
- b. Mengatur anggaran dan mengelola biaya;
- c. Membuat pengembangan operasi dalam jangka pendek dan jangka panjang;
- d. Meningkatkan sistem operasional, proses dan kebijakan dalam mendukung visi dan misi perusahaan;
- e. Mengawasi persediaan dan tata letak fasilitas operasional;

**11. Departemen SDM dan Umum**

- a. Merencanakan dan mengkoordinasikan tenaga kerja perusahaan;
- b. Mengawasi proses perekrutan, wawancara kerja, seleksi, dan penempatan karyawan baru;
- c. Melakukan kajian dan evaluasi terhadap efektivitas program dan kontribusi peraturan bagi perkembangan perusahaan;
- d. Mengevaluasi hasil penilaian kinerja seluruh karyawan;
- e. Menangani isu-isu ketenagakerjaan seperti memediasi pertikaian yang mengarahkan prosedur kedisiplinan;

## **12. Departemen Logistik**

- a. Melaksanakan tata administrasi penerimaan dan pengeluaran barang sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang ditetapkan;
- b. Memberikan pengarahan kepada bagian gudang, seperti melaksanakan tata penyimpanan barang di gudang, menjaga keamanan, kebersihan, ketertiban dan melakukan pengecekan secara berkala;
- c. Memeriksa dan memonitor terus menerus hasil pelaksanaan dan memberikan pengarahan kepada bawahan;

## **13. Departemen Keuangan**

- a. Merencanakan, mengkoordinasikan penyusunan anggaran perusahaan dan mengontrol penggunaan anggaran tersebut untuk memastikan penggunaan dana secara efektif dan efisien;
- b. Merencanakan, mengkoordinasi dan mengontrol arus kas perusahaan (*cash flow*), terutama pengelolaan piutang dan utang sehingga memastikan ketersediaan dana untuk operasional keuangan;
- c. Merencanakan beberapa aspek dalam perusahaan termasuk dalam perencanaan umum keuangan perusahaan;
- d. Mengelola fungsi akuntansi dalam memproses data dan informasi keuangan untuk menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan perusahaan secara akurat;

**14. Departemen Pemasaran**

- a. Merencanakan dan merumuskan kebijakan strategis yang menyangkut pemasara;
- b. Memonitor dan mengarahkan proses-proses diseluruh divisi pemasaran;
- c. Memberikan masukan kepada direktur pemasaran dalam memutuskan hal-hal yang berkaitan dengan pemasaran;
- d. Menetapkan dan mengevaluasi upaya strategis dan kebijakan pemasaran serta sistem pengendalian hasil;

**15. WaKa Dept Proyek BTA II Bid Teknik**

- a. Menyusun rencana-rencana survey dan opname lapangan;
- b. Memonitor kemampuan kerja dari bawahan;
- c. Mengkoordinir serta mengawasi kegiatan persiapan rencana-rencana pelaksanaan atas jalannya proyek;
- d. Mengadakan koordinasi dengan instansi terkait mengenai pelaksanaan pengawasan proyek;
- e. Mengadakan evaluasi terhadap jalannya proyek dan memperbaiki penyimpangan dari jadwal atau rencana yang telah ditetapkan;

**16. WaKa Dept Proyek BTA II Bid Non Teknik**

- a. Mengkoordinir dan mengawasi semua kegiatan konstruksi dan pelaksanaan proyek dilapangan;

- b. Mengawasi jalannya pelaksanaan konstruksi atau pelaksanaan berbagai proyek berdasarkan rencana dan jadwal waktu yang ditetapkan;
- c. Melakukan pemeriksaan terhadap pelaksanaan pembangunan proyek dan ketentuan mengenai pemakaian maupun perlengkapan yang digunakan;
- d. Mengadakan kerjasama dengan bagian perencanaan, apabila terdapat penyimpangan dari rencana-rencana dan mengawasi pelaksanaan perbaikannya;

## **BAB III**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **3.1. Teori Pendukung**

##### **3.1.1. Analisis**

Definisi analisis menurut Wiradi dalam (Tiagas.,dkk 2023:3) adalah suatu aktifitas yang memuat kegiatan memilah mengurai, membedakan sesuatu yang kemudian digolongkan dan dikelompokan menurut kriteria tertentu lalu dicari makna dan kaitannya masing-masing.

Menurut Dewi Prastowo Darminto dalam (Tiagas.,dkk 2023:3), analisis adalah suatu penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri, serta hubungan antarbagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.

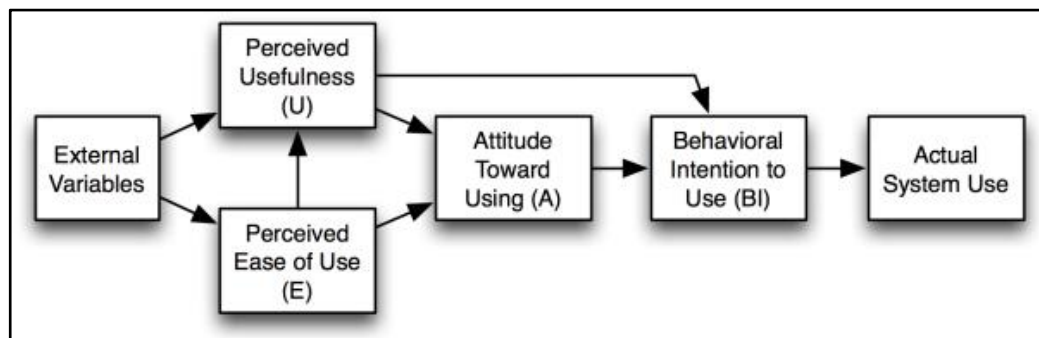
Berdasarkan pendapat para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa analisis merupakan suatu kegiatan untuk memecahkan suatu permasalahan dan menguraikan masalah dari setiap komponen-komponen yang ada.

##### **3.1.2. *Technology Acceptance Model* (TAM)**

Menurut Venkatesh dalam (Ichwan & Ghofur., 2020:130) menyebutkan bahwa model variabel yang dibangun untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor dalam mempengaruhi diterimanya suatu penggunaan melalui teknologi yaitu *Technology Acceptance Model*

secara konsisten menjelaskan sebagian besar 109 varians dan 40% dalam perilaku penggunaan.

“TAM dikenalkan oleh Davis pada tahun 1986 yang merupakan pengembangan dari *Theory of reasoned action* atau TRA oleh Ajzen dan Fishbein. Model TAM menambahkan dua konstruk utama kedalam model TRA yaitu persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan (*perceived ease of use*).” (Santi & Erdani., 2021:10-11).



(Sumber : Prabandari & Yasin., 2022:363)

### Gambar 3. 1 Pemodelan TAM

Faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan sebuah sistem sesuai yang diusulkan Fred Davis :

1. *Perceived Usefulness* adalah suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tersebut dapat meningkatkan kinerjanya dalam bekerja. Davis mendefinisikan persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) yaitu suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa suatu sistem tertentu akan dapat meningkatkan prestasi kerja atau kinerja pengguna sistem tersebut (Davis, 1989).

2. *Perceived Ease Of Use* merupakan suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tersebut tidak perlu bersusah payah. Persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) juga didefinisikan sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan sistem tertentu dapat mengurangi usaha seseorang dalam mengerjakan sesuatu. Kemudahan (*ease*) bermakna tanpa kesulitan atau tidak perlu berusaha keras. Persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) ini merujuk pada keyakinan pengguna bahwa sistem teknologi yang digunakan tidak membutuhkan usaha yang besar saat digunakan (Davis, 1989).
3. *Attitude Toward Using* dalam TAM dikonsepsikan sebagai sikap terhadap penggunaan sistem yang berbentuk penerimaan atau penolakan sebagai dampak bila seseorang menggunakan suatu teknologi dalam pekerjaannya (Davis, 1989).
4. Niat perilaku penggunaan merupakan suatu tingkatan seseorang mengenai rencananya secara sadar untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku di waktu yang akan datang yang telah ditentukan sebelumnya (Davis, 1989). Sikap dan perilaku *user* terhadap suatu sistem informasi dapat memperkirakan tingkat penggunaan sistem informasi. Suatu sistem informasi yang dapat memenuhi keunggulan sistem dan mengoptimalkan kinerja akan

dapat memuaskan *user*, hal ini dapat ditunjukkan dari perilaku pengguna yang akan mendukung sistem tersebut.

5. Penggunaan sistem yang sesungguhnya merupakan kondisi nyata penggunaan sistem (Davis, 1989). Seseorang akan puas menggunakan sistem jika orang tersebut meyakini bahwa sistem tersebut mudah digunakan dan akan meningkatkan produktivitas kinerja mereka, yang tercermin dari kondisi nyata pengguna.
6. Menurut Dahlberg dalam (Putri & Iriani., 2021:711) kepercayaan merupakan suatu keyakinan dari aman dan dapat dipercaya atau tidaknya sebuah teknologi. *Trust* atau Kepercayaan juga dapat mempengaruhi penerimaan teknologi.
7. Kemampuan pengguna dalam mengintegrasikan suatu teknologi ke dalam kebiasaan *online* dan gaya hidup sehari-hari merupakan pengertian dari kompatibilitas (*Compatibility*) (Darmawan & Setyorini., 2020:246). *Compatibility* juga dapat berarti kesesuaian antara penggunaan sistem yang lama dengan sistem yang baru.

Berdasarkan landasan teori diatas dapat disimpulkan bahwa *Technology Acceptance Model* (TAM) merupakan metode yang dibangun untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor dalam mempengaruhi diterimanya suatu penggunaan melalui teknologi.

### 3.1.3. Aplikasi

Menurut Hengky W Pramana dalam (Ferdiansyah & Sudrajat., 2021:96) aplikasi adalah suatu unit perangkat lunak yang dibuat untuk



melayani kebutuhan akan berberapa aktivitas seperti game, pelayanan masyarakat, periklanan, atau semua proses yang dilakukan oleh manusia.

Menurut Yuhefizar dalam (Ferdiansyah & Sudrajat., 2021:97) aplikasi merupakan program yang dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan pengguna dalam menjalankan pekerjaan tertentu.

Berdasarkan landasan teori diatas, maka dapat disimpulkan bahwa aplikasi merupakan perangkat lunak yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan pengguna dalam menjalankan pekerjaan tertentu. Dalam hal ini adalah aplikasi *Easy Access* pada PT. Semen Baturaja (Persero).Tbk.

#### **3.1.4. Skala *Likert***

Menurut Ridwan dalam (Marbun.,dkk 2023:80) cara ukur menggunakan kuesioner skala *likert* yang digunakan untuk mengukur sikap dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial.

Berdasarkan landasan teori diatas, maka dapat disimpulkan bahwa skala likert merupakan skala penelitian yang dipakai untuk mengukur sikap dan persepsi seseorang terhadap penggunaan sebuah sistem aplikasi yang digunakan dengan memilih jawaban dari variabel yang tepat. Dalam penelitian ini menggunakan 4 (empat) alternatif jawaban untuk menegaskan pilihan penilaian, agar tidak ada pilihan jawaban yang berada ditengah-tengah (netral/sedang/cukup).

Empat skala jawaban yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 :

**Tabel 3.1 Skor Skala Likert**

<b>RESPON SISWA</b>	<b>POSITIF</b>	<b>NEGATIF</b>
SANGAT SETUJU (SS)	4	1
SETUJU (S)	3	2
TIDAK SETUJU (TS)	2	3
SANGAT TIDAK SETUJU (STS)	1	4

*Sumber: (Putri Y.P, 2021)*

### **3.1.5. Populasi**

Menurut Sugiyono dalam (ButarButar.,dkk 2022:26) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut Silaen dalam (ButarButar.,dkk 2022:26) Populasi adalah keseluruhan dari objek atau individu yang memiliki karakteristik (sifat-sifat) tertentu yang akan diteliti.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan Bapak Heru Saputra selaku *Unit ICT Solution and Application* bahwa populasi dalam penelitian ini adalah pengguna dari aplikasi *Easy Access* yang merupakan seluruh karyawan/i pada PT. Semen Baturaja (Persero).Tbk di wilayah kota Palembang yang berjumlah 230 orang.

### **3.1.6. Sampel**

Menurut Sugiyono dalam (Erpurini & Janah., 2022:246) bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut

sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representative (mewakili).

Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan peneliti yaitu *probability sampling*. Pada jenis *probability sampling* dalam pengambilan sampel ini peneliti menggunakan teknik *simple random sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus *slovin*.

### 3.1.7. Teknik Pengambilan Sampel

Salah satu metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel yaitu dihitung menggunakan rumus slovin, sebagai berikut :

Keterangan :

$$\eta = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

(Sumber : Priliandini.dkk 2020:70)

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = batas toleransi kesalahan (nilai presisi 95% atau sig. = 0,05)

Dalam menentukan jumlah sampel yang akan digunakan, peneliti menggunakan populasi yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah karyawan/i sebanyak 230 orang yang menggunakan aplikasi *Easy Access* di PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. Kemudian tingkat kesalahan yang peneliti gunakan adalah 5% atau 0.05.

$$e^2 = 5\% = 0.05$$

$$n = 230 / (1 + (230 \times 0.05^2))$$

$$n = 230 / (1 + (230 \times (0.05 \times 0.05)))$$

$$n = 230 / (1 + (230 \times 0.0025))$$

$$n = 230 / (1 + 0.575)$$

$$n = 230 / 1.575$$

$$n = 146.03 \text{ dibulatkan menjadi } 146$$

Maka dapat disimpulkan bahwa jumlah sampel yang dilibatkan dalam penelitian ini sebanyak 146 orang yang menggunakan aplikasi *Easy Access* (ESS) di PT. Semen Baturaja (Persero).Tbk

### 3.1.8. Uji Validitas

Uji validitas dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana ketelitian suatu alat ukur dapat mengungkapkan suatu yang akan diukur. Jika kelembaban relatif lebih besar dari r tabel kalusa atau indikator dapat dinyatakan valid. Jika r hitung kurang dari r tabel maka indikator tidak valid dan tidak dapat digunakan. perangkat harus diuji terlebih dahulu pada beberapa responden, jiksa instrumen valid maka peneliti boleh menggunakan kuesioner untuk penelitian. (Aisyah.,dkk 2022:897).

Berdasarkan landasan teroi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa uji validitas merupakan sebuah metode pengujian data untuk melihat sah atau tidaknya suatu angket.

### **3.1.9. Uji Reliabilitas**

Menurut Ghozali dalam (Rusilawati.,dkk 2022:611) Uji reliabilitas adalah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu kuesioner dinyatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Berdasarkan landasan teori diatas, maka dapat disimpulkan bahwa uji reliabilitas merupakan sebuah pengujian untuk mengukur sejauh mana instrumen memberikan hasil yang stabil dan konsisten.

### **3.1.10. Uji Normalitas**

Menurut Husein dalam (Aisyah.,dkk 2022:898) uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variable terikat dalam penelitian ini keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak.

Berdasarkan landasan teori diatas, maka dapat disimpulkan bahwa uji normalitas merupakan pengujian untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat.

### **3.1.11. Uji Linearitas**

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan terikat memiliki hubungan yang linier atau tidak (Dilla.,dkk 2023:417).

Berdasarkan landasan teori diatas, maka dapat disimpulkan bahwa uji linearitas merupakan pengujian untuk mengetahui apakah variabel bebas dan terikat memiliki hubungan yang linier atau tidak.

### 3.1.12. Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali dalam (Wicaksono., 2022:142) Uji regresi linear berganda dilakukan untuk mendapatkan gambaran bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05.

Dalam Penelitian ini uji regresi linear berganda digunakan untuk meramalkan apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Dengan menggunakan regresi linear berganda peneliti dapat menganalisa dengan menggunakan beberapa variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y)

Adapun model regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Variabel terikat

a : Konstanta

b : Koefisien regresi pada masing-masing variabel bebas

X : Variabel bebas

e : *Standar Error*

### 3.1.13. Uji t

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara parsial antara variable bebas dengan variabel terikat, kemudian apakah pengaruh tersebut signifikan atau tidak (Dilla.,dkk 2023:421).

Jika nilai probabilitas signifikansi  $> 0,05$ , maka hipotesis ditolak. Hipotesis ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dan jika nilai probabilitas signifikansi  $< 0,05$ , maka hipotesis diterima. Hipotesis tidak dapat ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Berdasarkan nilai t hitung dan t tabel :

- a. Jika nilai t hitung  $> t$  tabel maka variabel bebas berpengaruh terhadap Y(variabel terikat).
- b. Jika nilai t hitung  $< t$  tabel maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap Y (variabel terikat).

Berdasarkan nilai signifikan hasil output SPSS :

- a. Jika nilai signifikan  $< 0.05$  maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat .
- b. Jika nilai signifikan  $> 0.05$  maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

### 3.1.14. Uji f

Uji F digunakan untuk menunjukkan pengaruh secara simultan antara seluruh variable bebas terhadap variabel terikat (Wicaksono., 2022:149).

Jika nilai sig  $< 0,05$  atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka terdapat pengaruh variabel X secara bersama sama (simultan) terhadap variabel Y. Jika nilai sig  $> 0,05$  atau  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara bersama sama (simultan) terhadap variabel. Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

Berdasarkan nilai F hitung dan F tabel :

- a. Jika nilai F hitung  $> F$  tabel maka variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat.
- b. Jika nilai F hitung  $< F$  tabel maka variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Berdasarkan nilai signifikan hasil output SPSS :

- a. Jika nilai signifikan  $< 0.05$  maka variabel bebas berpengaruh yang signifikan antara semua variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikan  $> 0.05$  maka variabel bebas tidak berpengaruh yang signifikan antara semua variabel independen terhadap variabel dependen.



### 3.2. Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang telah dibuat oleh peneliti yang lainnya kemudian digunakan sebagai acuan referensi peneliti untuk mendukung penelitian yang akan peneliti ambil, maka peneliti memaparkan hasil penelitian terdahulu untuk keaslian peneliti sekaligus peneliti dapat menunjukkan perbedaan penelitiannya dengan penelitian sejenis sebelumnya. Berikut adalah penelitian terdahulu dalam tabel 3.2.

**Tabel 3. 2 Penelitian Terdahulu**

No.	Judul	Penulis/Tahun	Hasil
1.	Analisis Pendekatan Metode TAM Pada Penggunaan Aplikasi <i>E-Commerce</i>	Kersna Minan/2021	Setelah dilakukan seluruh proses analisa pada penelitian makan didapatkan hasil penelitian bahwasanya variabel oleh pendekatan TAM ( <i>Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, Attitude Toward Using, Behavioral Intention,</i> dan <i>Actual System Use</i> berpengaruh dalam penggunaan aplikasi e-commerce. Hipotesis penelitian diterima dengan hasil bahwa masyarakat sudah puas dengan penggunaan, pemanfaatan serta kehadiran aplikasi <i>e-commerce</i> dan Masyarakat sudah mendapatkan kemudahan terhadap penggunaannya. Hal tersebut didukung dengan pengaruh variabel secara simultan sebesar 79,2%.
2.	Analisis <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	Christian Jody Toha, Mulyati Mulyati/2022	Berdasarkan Analisis yang telah dilakukan terhadap penerimaan penggunaan aplikasi <i>GreatDay</i>

No.	Judul	Penulis/Tahun	Hasil
	Pada Aplikasi <i>GREATDAY</i>		menggunakan model TAM dapat disimpulkan bahwa aplikasi ini dapat diterapkan dan dinilai cukup efektif untuk membantu lembaga dan karyawan dalam melaksanakan aktivitas kerja, selain itu karyawan merasa puas dengan penggunaan aplikasi <i>GreatDay</i> .
3.	Analisis <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i> Aplikasi SISMART sebagai Media Pembelajaran pada SMA Adabiyah Palembang.	Benedictus Effendi, Ali Sabana Teori, M. Ilhamsyah/2021	SMA Adabiyah Palembang menggunakan aplikasi SISMART sebagai media belajar daring saat pandemi Cov-19. Dikarenakan keharusan adaptasi belajar selama masa pandemi, pemilihan penggunaan aplikasi SISMART pada SMA Adabiyah Palembang masih belum dianalisis secara mendalam. Analisis penerimaan penggunaan teknologi ini juga dapat dipergunakan untuk mengevaluasi penggunaan aplikasi SISMART yang selama ini digunakan pada SMA Adabiyah Palembang. Salah satu analisis penerimaan teknologi yang paling umum digunakan adalah TAM ( <i>Technology Accptence Model</i> ). Berdasarkan hasil penelitian siswa SMA Adabiyah Palembang telah menerima SISMART sebagai media pembelajaran daring pada SMA Adabiyah Palembang.
4.	Analisis Penerimaan Aplikasi Hadir Sebagai	I Gusti Agung Made Yoga Mahaputra, Ida Bagus Alit	Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa sistem absensi Hadirir dapat diterima

No.	Judul	Penulis/Tahun	Hasil
	Media Absensi Pada PT Bali Yoni Saguna Menggunakan <i>Technology Acceptance Model</i> .	Swamadika, Rukmi Sari Hartati/2022.	<p>dengan baik oleh karyawan PT.Baliyoni Saguna. Penerimaan teknologi didasari dari kemudahan penggunaan, kegunaan dari sistem absensi, sikap penggunaan dan minat dari pengguna untuk mau menggunakan teknologi informasi Hadirr. Seluruh indikator dalam metode <i>Technology Acceptance Model</i> yang dibangun sesuai kerangka berfikir menunjukkan seluruh indikator mempunyai pengaruh terhadap indikator ujinya di mana nilai t-statistik dari seluruh data &gt; 0.2272, serta pengaruh tersebut bersifat signifikan dilihat dari seluruh nilai p-value dari data &lt; 0.05. Hubungan variabel yang paling besar pengaruhnya terhadap penerimaan ini adalah kemudahan penggunaan (<i>perceived ease to use</i>) terhadap kegunaan (<i>perceived usefullness</i>) yang memiliki t-statistik 38.221. Dari penelitian yang telah dilakukan di dapatkan hasil bahwa <i>perceived ease of use</i> berpengaruh terhadap <i>attitude toward using, perceived ease of use</i> berpengaruh terhadap <i>perceived usefullness, perceived usefullness</i> berpengaruh terhadap <i>attitude toward using, perceived usefullness</i> berpengaruh terhadap <i>behavioral intention to use</i></p>

No.	Judul	Penulis/Tahun	Hasil
			dan <i>attitude toward using</i> berpengaruh terhadap <i>behavioral intention to use</i> terdukung atau dapat diterima.
5.	Analisis <i>Usability</i> Pada Aplikasi Peduli Lindungi Sebagai Aplikasi Informasi dan <i>Tracking</i> Covid-19 dengan <i>Heuristic Evaluation</i> .	I Wayan Sudiarsa, I Gusti Bagus Wiraditya/2020.	Pengujian aplikasi adalah evaluasi dalam rangka meningkatkan <i>usability</i> dari aplikasi Peduli Lindungi dalam memberikan informasi dan <i>tracking</i> di masa pandemi Covid-19. Berdasarkan Nielsen Model yang dipergunakan, faktor dalam penelitian ini yang mempengaruhi kualitas <i>usability</i> aplikasi adalah: <i>learnability, memorability, efficiency, errors, dan user's satisfaction</i> . Setelah melakukan pengujian didapatkan rekomendasi berupa: 1. Pada pengujian evaluasi <i>usability Heuristic Evaluation</i> terdapat 9 permasalahan yang harus diperhatikan. Yang perlu mendapatkan perhatian utama yaitu pada HE 9 dan HE 10., 2. Pada pengujian preferensi user menggunakan PSSUQ menggunakan 6 kelompok penilaian dengan penangan error memperoleh nilai yang terendah., 3. Rekomendasi perbaikan yang diberikan meliputi: komentar oleh pengguna aplikasi pada layanan penyedia aplikasi yang perlu mendapatkan perhatian pengembang, tampilan desain antar muka sudah bagus tapi dapat di tingkatkan dengan membuat

No.	Judul	Penulis/Tahun	Hasil
			<p>tambahan sedikit variasi warna dan konsistensi penggunaan tombol dan <i>link</i>, penanganan <i>error</i> banyak mendapatkan sorotan dari penguji terutama pada penggunaan notifikasi yang kurang sederhana dan kurang memberikan informasi penanganan <i>error</i> yang harus dilakukan., 4. Secara keseluruhan <i>usability</i> dari aplikasi bisa dikatakan sudah baik dan bisa memberikan informasi yang diharapkan oleh <i>user</i>.</p>

Berdasarkan paparan dari kelima penelitian terdahulu diatas, terdapat perbedaan antara penelitian yang dilakukan peneliti saat ini dengan kelima penelitian terdahulu, diantaranya yakni :

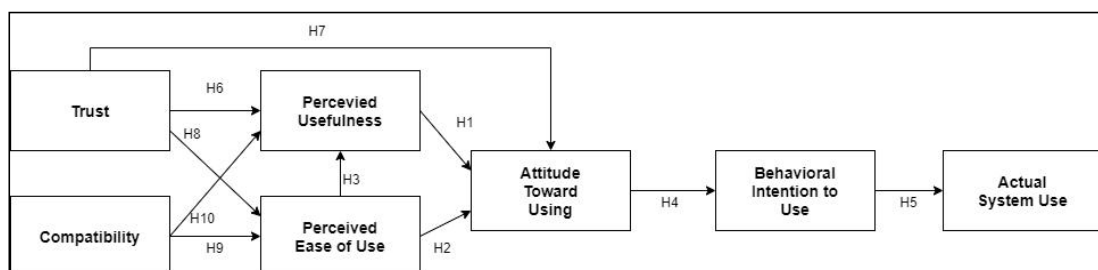
1. Pada penelitian terdahulu yang pertama, objek yang dianalisa adalah aplikasi *e-commerce* sedangkan pada penelitian ini menggunakan aplikasi *Eassy Access*, sampel yang digunakan sebanyak 30 responden sedangkan pada penelitian ini sebanyak 146 responden.
2. Pada penelitian terdahulu kedua, objek yang dianalisa adalah aplikasi *GreatDay* sedangkan pada penelitian ini menggunakan aplikasi *Eassy Access*, model pengujian data yang digunakan adalah model pengujian *Partial Least Square* (PLS) sedangkan penelitian ini menggunakan model pengujian regresi linear berganda.
3. Pada penelitian terdahulu ketiga, objek yang dianalisa adalah aplikasi *SISMART* yang bisa dioperasikan secara *mobile* maupun *desktop*

sedangkan pada penelitian ini menggunakan aplikasi *Eassy Access* yang hanya bisa operasikan secara *mobile*.

4. Pada penelitian terdahulu keempat, objek yang dianalisa adalah aplikasi HADIR sedangkan pada penelitian ini menggunakan aplikasi *Eassy Access*, Metode *Technology Acceptance Model* (TAM) menggunakan 4 konstruk sedangkan pada penelitian ini menggunakan 5 konstruk.
5. Pada penelitian terdahulu kelima, objek yang dianalisa adalah aplikasi Peduli Lindungi sedangkan pada penelitian ini menggunakan aplikasi *Eassy Access*, menggunakan metode *Heuristic Evaluation* sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM), penelitian terdahulu kelima dilakukan untuk mengevaluasi aplikasi Peduli Lindungi sedangkan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penerimaan aplikasi *Eassy Access* pada PT. Semen Baturaja (Persero).Tbk.

### 3.3. Kerangka Penelitian

Adapun kerangka penelitian dapat dilihat pada gambar 3.2 sebagai berikut :



**Gambar 3. 2 Kerangka Penelitian**

Keterangan :

H1 = Persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*) berpengaruh terhadap perilaku pengguna (*Attitude Toward Using*).

H2 = Persepsi kemudahan (*Perceived Ease of Use*) berpengaruh terhadap perilaku pengguna (*Attitude Toward Using*).

H3 = Persepsi kemudahan (*Perceived Ease of Use*) berpengaruh terhadap persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*).

H4 = Perilaku Pengguna (*Attitude Toward Using*) berpengaruh terhadap minat penggunaan (*Behavioral Intention Use*).

H5 = Minat penggunaan (*Behavioral Intention Use*) berpengaruh terhadap penggunaan nyata (*Actual system Use*).

H6 = Kepercayaan (*Trust*) berpengaruh terhadap persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*).

H7 = Kepercayaan (*Trust*) berpengaruh terhadap perilaku pengguna (*Attitude Toward Using*).

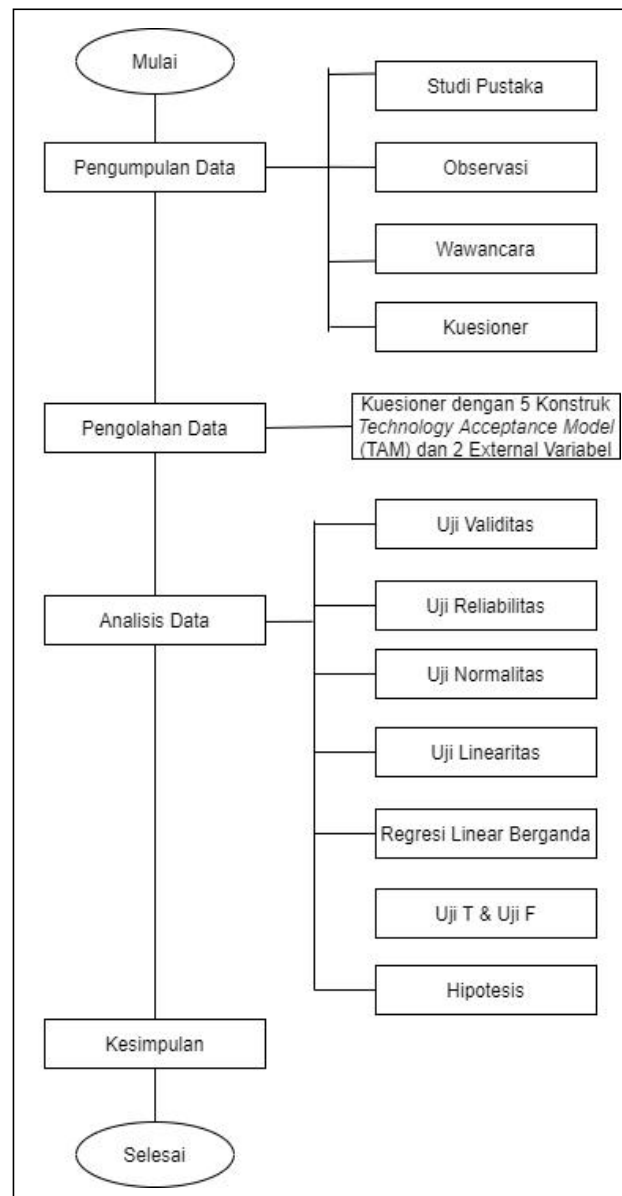
H8 = Kepercayaan (*Trust*) berpengaruh terhadap persepsi kemudahan (*Perceived Ease of Use*).

H9 = Kompatibel (*Compatibility*) berpengaruh terhadap persepsi kemudahan (*Perceived Ease of Use*).

H10 = Kompatibel (*Compatibility*) berpengaruh terhadap persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*).

### 3.4. Alur Penelitian

Adapun Alur penelitian dapat dilihat pada gambar 3.3 sebagai berikut :



**Gambar 3.3. Alur Penelitian**

Dalam alur pemikiran dijelaskan sebagai berikut :

1. Mulai
2. Dalam proses pengumpulan data peneliti mengidentifikasi masalah terhadap aplikasi *Easy Access* dengan cara



melakukan observasi, wawancara, kuesioner dan studi pustaka dengan cara mengumpulkan data berupa jurnal ilmiah, laporan penelitian dan buku untuk mencari referensi.

3. Pengolahan data dengan melakukan pengujian *Technology Acceptance Model* (TAM) terhadap aplikasi *Easy Access* menggunakan kuesioner sebagai media pengukuran menyesuaikan indikator pernyataannya berdasarkan dari *Technology Acceptance Model* (TAM) dan 2 external vairabel yakni *Trust* dan *Compatibility*. Setelah itu menyebarkan kuesioner secara *online* menggunakan *google form* sebagai alat ukur penelitian.
4. Menganalisis data hasil pengisian kuesioner dengan melakukan uji validitas, uji reliabilitas untuk mendapatkan nilai dari masing-masing pernyataan. Dilanjutkan dengan uji normalitas dan uji linearitas, kemudian *regresi linear* berganda serta uji f dan uji t untuk mendapatkan hasil nilai masing-masing item pernyataan dan konsistensi jawaban responden.
5. Kemudian menarik kesimpulan terhadap data yang telah dianalisis.
6. Selesai

## BAB IV

### METODE PENELITIAN

#### 4.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 4.1.1. Lokasi

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk terhadap Aplikasi *Technology Acceptance Model* (TAM) yang berlokasi di Jalan Abikusno Cokrosuyoso Kel. Kemang Agung, Kec. Kertapati, Kota Palembang.

##### 4.1.2. Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menyusun kegiatan dalam jadwal penelitian yang berlangsung pada bulan Maret sampai dengan Agustus 2023. Jadwal penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

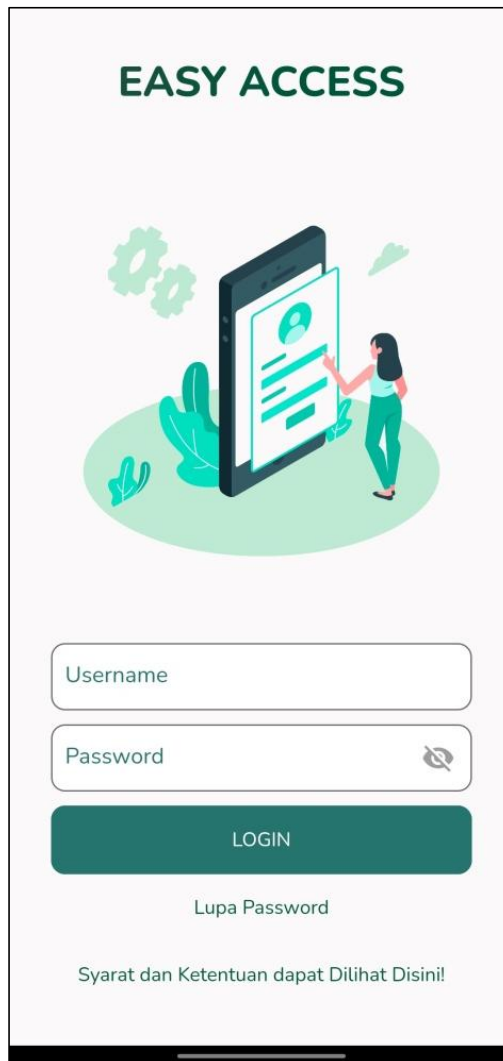
**Tabel 4. 1 Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Tahun 2023																							
		Maret				April				Mei				Juni				Juli							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Identifikasi Masalah																								
2	Studi Pendahuluan (Studi Literatur, Observasi, Wawancara)																								
3	Penentuan Metode																								
4	Penyusunan Kuesioner																								




### a. Tampilan *Login*

Pada gambar 4.1 merupakan tampilan *login* aplikasi *Easy Access*. Karyawan PT. Semen Baturaja selaku *user* pada aplikasi *Easy Access* terlebih dahulu harus menginput *username* dan *password* pada halaman *login* agar dapat mengakses aplikasi *Easy Access*.



**EASY ACCESS**

Username

Password 

**LOGIN**

Lupa Password

Syarat dan Ketentuan dapat Dilihat Disini!

**Gambar 4. 1 Tampilan *Login***

## b. Tampilan *Dashboard*

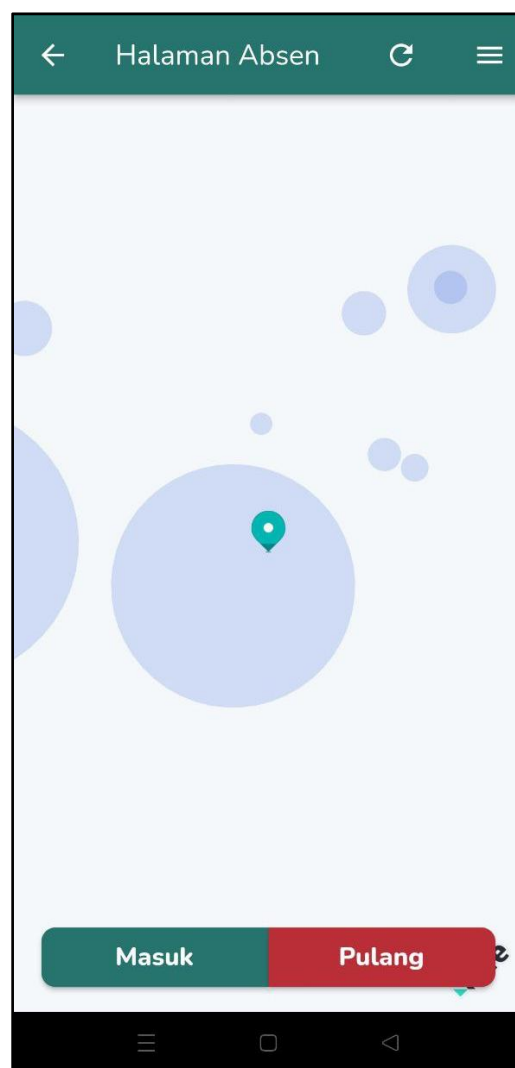
Pada gambar 4.2 merupakan tampilan *dashboard* dari aplikasi *Easy Access* setelah berhasil melakukan *login*.



**Gambar 4. 2 Tampilan *Dashboard***

### c. Tampilan Absensi

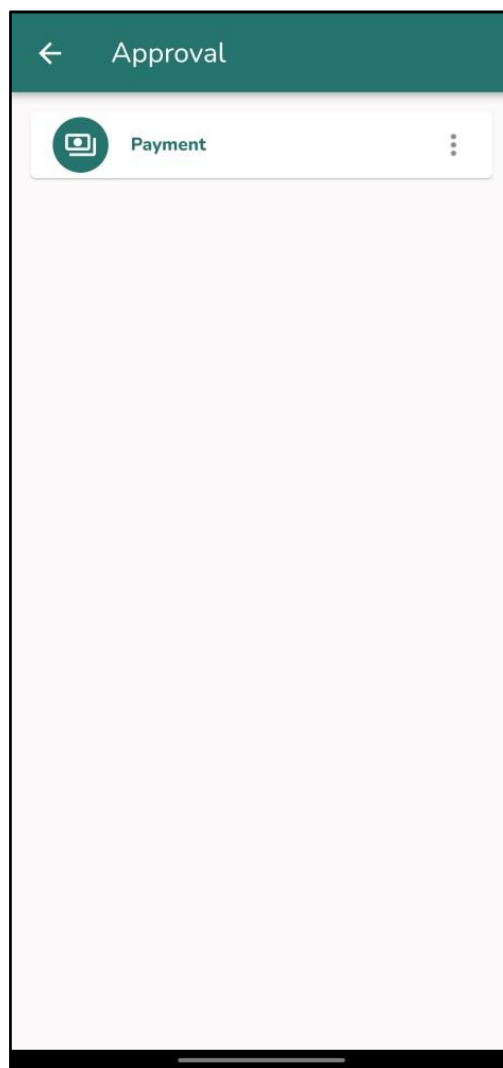
Pada gambar 4.3 merupakan tampilan absensi dari aplikasi *Easy Access*. Fitur absensi merupakan fitur utama dari aplikasi *Easy Access*, dimana pada fitur ini user dapat melakukan absensi masuk dan absensi pulang selama masih dalam radius absen yang telah ditetapkan oleh perusahaan.



**Gambar 4. 3 Tampilan Absensi**

#### d. Tampilan *Approval*

Pada gambar 4.4 merupakan tampilan *approval* dari aplikasi *Easy Access*. Tampilan *approval* pada aplikasi *Easy Access* berisi informasi mengenai laporan pengajuan yang telah kita ajukan dan melihat apakah pengajuan yang kita ajukan sudah disetujui atau belum oleh HR/atasan.



**Gambar 4. 4 Tampilan *Approval***

### e. Tampilan Izin & Cuti

Pada gambar 4.5 merupakan tampilan izin & cuti dari aplikasi *Easy Access*. Tampilan Izin & Cuti pada aplikasi *Easy Access* dapat melihat informasi seputar Izin & Cuti dan juga dapat membuat form pengajuan Izin & Cuti.

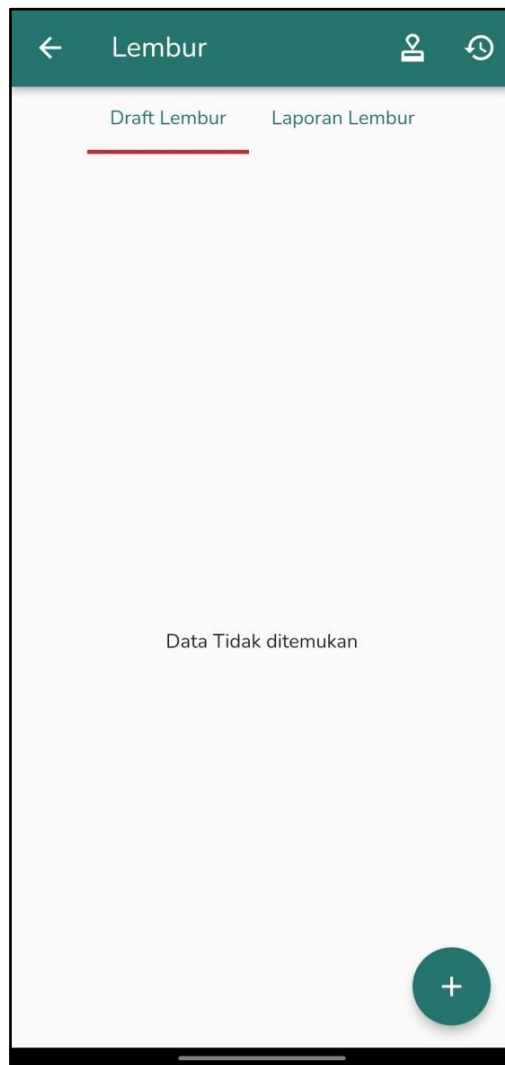


**Gambar 4. 5 Tampilan Izin & Cuti**



#### f. Tampilan Lembur

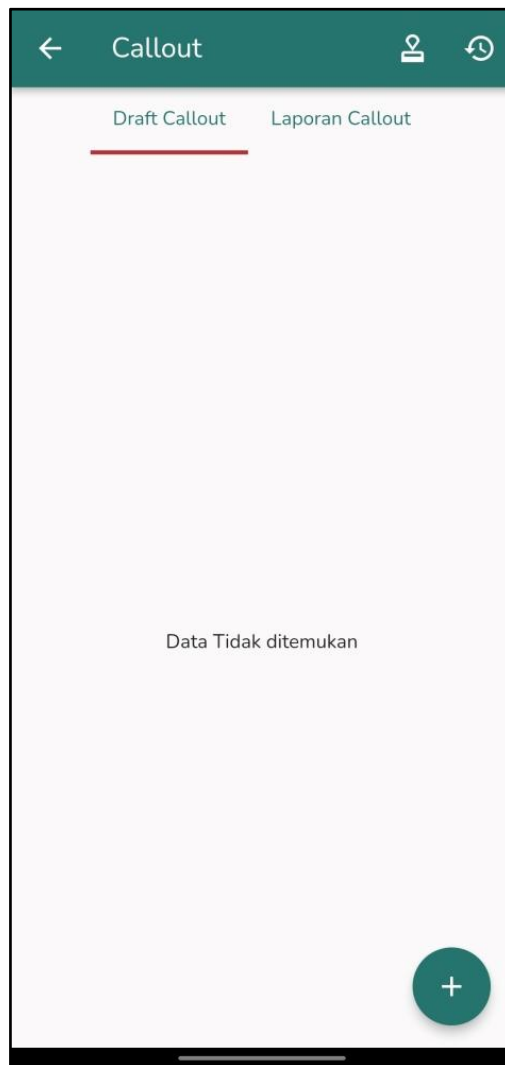
Pada gambar 4.6 merupakan tampilan lembur dari aplikasi *Easy Access*. Tampilan lembur pada aplikasi *Easy Access* berisi informasi mengenai draft dan laporan lembur serta dapat membuat form pengajuan lembur.



**Gambar 4.6 Tampilan Lembur**

### g. Tampilan *Callout*

Pada gambar 4.7 merupakan tampilan *callout* dari aplikasi *Easy Access*. Tampilan *callout* pada aplikasi *Easy Access* berisi informasi mengenai data laporan *callout* serta dapat membuat form pengajuan *callout*.



**Gambar 4. 7 Tampilan *Callout***

#### h. Tampilan Kabar SMBR

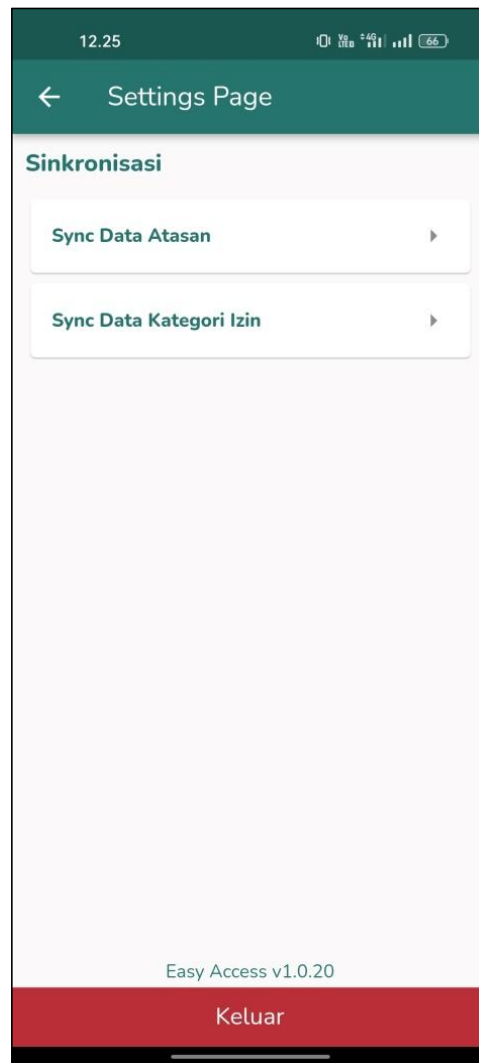
Pada gambar 4.8 merupakan tampilan kabar SMBR dari aplikasi *Easy Access*. Tampilan kabar SMBR pada aplikasi *Easy Access* berisi informasi mengenai kegiatan atau *event* perusahaan.



Gambar 4. 8 Tampilan Kabar SMBR

### i. Tampilan *Setting*

Pada gambar 4.9 merupakan tampilan setting dari aplikasi *Easy Access*.



**Gambar 4. 9 Tampilan *Setting***

## 4.2. Teknik Pengumpulan Data

### 4.2.1. Wawancara

Menurut Arikunto dalam (Adhimah., 2020:59) wawancara mula-mula menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dengan mencari keterangan lebih lanjut. Dengan pedoman pertanyaan yang sudah dibuat diharapkan pertanyaan dan pernyataan responden lebih terarah dan memudahkan untuk rekapitulasi catatan hasil pengumpulan data penelitian.

Menurut Sugiyono dalam (Thalib., 2022:47) wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang diperoleh, oleh karena itu dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan; kedua, wawancara tidak terstruktur Wawancara tidak terstruktur, adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Heru Saputra selaku *Unit ICT Solution and Application* untuk mengetahui informasi-informasi terkait perusahaan dan objek yang akan diteliti.

#### 4.2.2. Kuesioner

Menurut Herlina dalam (Aisyah.,dkk 2022:893) Pengambilan data dilakukan dengan kuesioner atau sering pula disebut angket adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi atau mengajukan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden.

Menurut Nazir dalam (Nurwahida., 2023:32) kuesioner atau daftar pertanyaan adalah sebuah set pertanyaan yang secara logis berhubungan dengan masalah penelitian, dan tiap pertanyaan merupakan jawabanjawaban yang mempunyai makna dalam menguji hipotesis. Daftar pertanyaan tersebut dibuat cukup terperinci dan lengkap.

Kuesioner yang akan disebarkan kepada responden dibuat dalam bentuk *online* yakni melalui *google form*. Hal ini bertujuan untuk menghemat pemakaian kertas dan juga penggunaan *google form* mempercepat penyebaran dikarenakan cara penyebaran melalui media sosial *WhatsApp*. Berikut tampilan dari kuesioner *google form* :



**Gambar 4. 10 Tampilan Kuesioner**

#### 4.2.3. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengamatan dan pencatatan secara sistematis dengan berbagai fenomena – fenomena yang diselidiki” (Noor., 2020:2).

Menurut Sugiyono dalam (Pertiwi.,dkk 2019:265) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik. Alat yang digunakan untuk mengobservasi berupa lembar pengamatan berbentuk check list.

Dalam penelitian ini teknik observasi yang dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap aplikasi *Easy Access* untuk mengetahui fitur-fitur yang terdapat pada aplikasi tersebut.

#### 4.2.4. Studi Pustaka

Menurut Zed dalam (Sofiah.,dkk 2020:4) Riset kepustakaan atau sering disebut juga studi pustaka adalah serangkaian kegiatan

penelitian yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, kemudian membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian tersebut.

Menurut Sugiyono dalam (Sofiah.,dkk 2020:4) mengatakan bahwa studi kepustakaan berkaitan dengan kajian secara teori melalui referensi-referensi terkait dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti.

Dalam hal ini, peneliti melakukan studi pustaka dengan cara mengumpulkan berbagai jurnal ilmiah, serta buku untuk mencari referensi yang berhubungan dengan topik penelitian.

#### **4.3. Variabel Penelitian**

Menurut Ridha dalam (Pratama.,dkk 2022:94) Variabel Penelitian adalah suatu atribut nilai atau sifat dari suatu objek, individu atau kegiatan yang mempunyai banyak variasi tertentu antara satu dan lainnya yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dicari informasinya serta ditarik kesimpulannya. Berikut yang merupakan variabel yang digunakan pada penelitian ini;

##### **1) Variabel Bebas (*Variable Independen*)**

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat (*dependen*), variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah persepsi kegunaan (*perceived usefulness*), persepsi kemudahan (*perceived Ease of Use*), sikap pengguna



(*attitude toward using*), perilaku pengguna (*behavioral intention to use*) dan penggunaan nyata (*actual system use*).

2) Variabel Terikat (*Variable Dependen*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, variabel yang digunakan yaitu kepercayaan (*trust*) dan kompatibel (*compatibility*).

Berikut ini merupakan variabel – variabel metode *Technology Acceptance Model* (TAM) yang digunakan dalam penelitian ini :

**Tabel 4. 2 Indikator dan Pernyataan Penelitian**

VARIABEL	KODE	INDIKATOR
<i>PERCEIVED USEFULNESS</i>	<i>PU1</i>	Aplikasi <i>Easy Access</i> memberikan informasi yang akurat.
	<i>PU2</i>	Saya tidak mengalami kesulitan dalam menggunakan aplikasi <i>Easy Access</i> .
	<i>PU3</i>	Secara keseluruhan penggunaan aplikasi <i>Easy Acces</i> sangat bermanfaat bagi pekerjaan saya.
<i>PERCEIVED ESE OF USE</i>	<i>PEOU1</i>	Aplikasi <i>Easy Access</i> dapat mempermudah pekerjaan saya.
	<i>PEOU2</i>	Aplikasi <i>Easy Access</i> merupakan aplikasi yang fleksibel.
	<i>PEOU3</i>	Petunjuk penggunaan aplikasi <i>Easy Access</i> sudah cukup jelas.
<i>ATTITUE TOWARD USING</i>	<i>ATU1</i>	Aplikasi <i>Easy Access</i> nyaman untuk digunakan.
	<i>ATU2</i>	Saya tidak merasa bosan menggunakan aplikasi <i>Easy Access</i> .
	<i>ATU3</i>	Aplikasi <i>Easy Access</i> menyediakan informasi yang saya butuhkan.

<i>BEHAVIROAL INTENTION TO USE</i>	<i>BIU1</i>	Saya ingin terus menggunakan aplikasi <i>Easy Access</i> setiap saya bekerja
	<i>BIU2</i>	Aplikasi <i>Easy Access</i> sebagai pilihan utama saya untuk bekerja
	<i>BIU3</i>	Saya berharap untuk terus menggunakan aplikasi <i>Easy Access</i> dalam pekerjaan
<i>ACTUAL SYSTEM USE</i>	<i>AU1</i>	Saya mengakses aplikasi <i>Easy Access</i> selama bekerja maupun saat libur
	<i>AU2</i>	Secara keseluruhan saya puas menggunakan aplikasi <i>Easy Access</i>
	<i>AU3</i>	Saya menggunakan aplikasi <i>Easy Access</i> sesuai dengan prosedur yang telah diberikan
<i>TRUST</i>	<i>TRST1</i>	Aplikasi <i>Easy Access</i> konsisten memberikan layanan berkualitas
	<i>TRST2</i>	Aplikasi <i>Easy Access</i> menjaga keamanan data pribadi pengguna
	<i>TRST3</i>	Aplikasi <i>Easy Access</i> dapat memberikan layanan penggunaan yang bisa diandalkan
<i>COMPATIBILITY</i>	<i>CMPT1</i>	Penggunaan <i>Easy Access</i> malalui <i>smartphone</i> cocok dengan pekerjaan saya
	<i>CMPT2</i>	Aplikasi <i>Easy Access</i> sudah sesuai dengan kebutuhan pekerjaan saya
	<i>CMPT3</i>	Aplikasi <i>Easy Access</i> menyediakan fitur yang mendukung pekerjaan saya

(Sumber : Diolah Sendiri)

#### 4.4. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara membagikan kuesioner secara *online* melalui *google form*. Responden yang diberikan kuesioner pada penelitian ini adalah pengguna dari Aplikasi *Easy Access* di PT. Semen Baturaja (Persero).Tbk.

Dalam melakukan pengumpulan data, peneliti melakukan *survey* yang juga dibantu dengan membagikan kuesioner kepada pengguna Aplikasi *Easy Access* dari tiga bagian yaitu bagian pertama berisi karakter dari calon responden berupa data diri, bagian kedua berisi petunjuk atau cara pengisian yang akan dibagikan, bagian ketiga berisi pernyataan yang meliputi variabel penelitian beserta uraian.

## BAB V

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 5.1. Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yang digunakan untuk melihat karakteristik responden. Karakteristik responden terdiri dari nama, usia, jenis kelamin, dan pendidikan terakhir.

Berdasarkan jumlah sampel yang telah ditentukan maka jumlah keseluruhan kuesioner yang disebar dalam penelitian ini sebanyak 146 responden. Penyebaran kuesioner kepada responden dilakukan secara *online* melalui *google form* :

Berikut adalah jumlah data kuesioner yang disebar dan kembali dapat dilihat pada tabel 5.1.

**Tabel 5. 1 Deskripsi Kuesioner Responden**

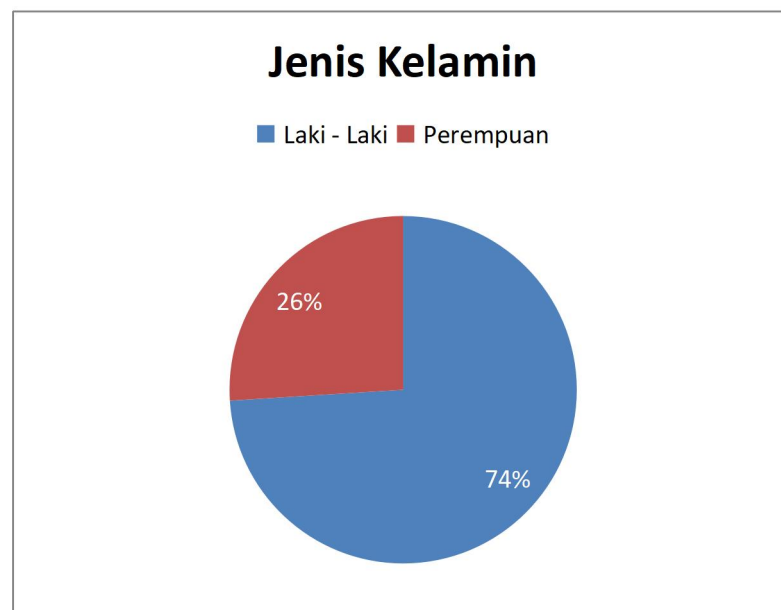
Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang disebar	146
Kuesioner yang kembali	0
Kuesioner yang dapat digunakan	146

*(Sumber : Diolah Sendiri)*

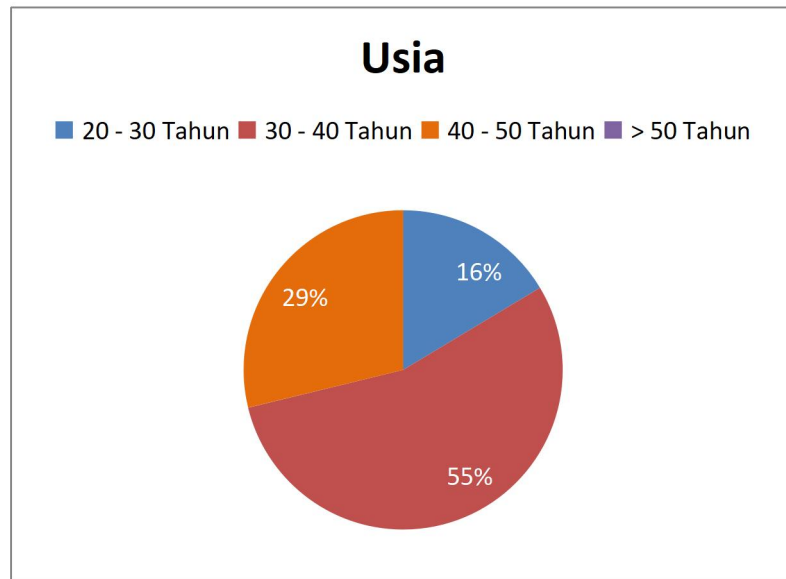
Dari tabel 5.1 deskripsi kuesioner responden dapat dilihat dari jumlah kuesioner yang disebar berjumlah 146 dan kuesioner yang kembali berjumlah 0, maka dalam penelitian ini kuesioner yang dapat diolah sebanyak 146 kuesioner.

### 5.1.1. Deskripsi Responden

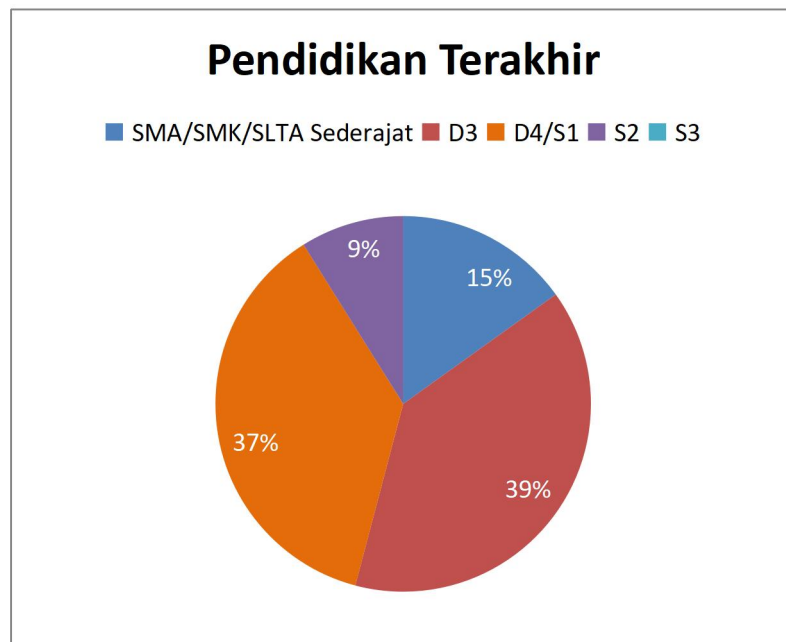
Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan analisis deskriptif guna untuk mengetahui karakteristik dari responden. Responden yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah karyawan/i pada PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk yang berjumlah 146 orang dan mempunyai karakteristiknya, yaitu karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia, dan pendidikan terakhir. Berikut adalah gambaran distribusi karakteristik berdasarkan jenis kelamin, usia, dan pendidikan terakhir.



**Gambar 5. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**



**Gambar 5. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**



**Gambar 5. 3 Karakteristik Responden Pendidikan Terakhir**

### 5.1.2. Analisis Hasil Kuesioner

Berdasarkan kuesioner yang telah peneliti kumpulkan, berikut adalah tabel distribusi jawaban dari setiap jawaban responden

terhadap item pernyataan kuesioner yang peneliti berikan. Berikut distribusi jawaban kuesioner dapat dilihat pada tabel 5.2 :

**Tabel 5. 2 Interpretasi Item Pernyataan Kuesioner**

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
		1	2	3	4
<b>1. PERCEIVED USEFULNESS</b>					
1.1	Aplikasi <i>Easy Access</i> memberikan informasi yang akurat	0	2	120	24
		0%	1,4%	82,2%	16,4%
1.2	Saya tidak mengalami kesulitan dalam menggunakan aplikasi <i>Easy Access</i>	0	8	112	26
		0%	5,5%	76,7%	17,8%
1.3	Secara keseluruhan penggunaan aplikasi <i>Easy Access</i> sangat bermanfaat bagi pekerjaan saya	0	0	115	31
		0%	0%	78,8%	21,2%
<b>2. PERCEIVED EASE OF USE</b>					
2.1	Aplikasi <i>Easy Access</i> dapat mempermudah pekerjaan saya	0	2	104	40
		0%	1,4%	71,2%	27,4%
2.2	Aplikasi <i>Easy Access</i> merupakan aplikasi yang fleksibel	0	0	111	35
		0%	0%	76%	24%
2.3	Petunjuk penggunaan aplikasi <i>Easy Access</i> sudah cukup jelas	0	1	98	47
		0%	0,7%	67,1%	32,2%
<b>3. ATTITUDE TOWARD USING</b>					
3.1	Aplikasi <i>Easy Access</i> nyaman untuk digunakan	0	2	127	17
		0%	1,4%	87%	11,6%
3.2	Saya tidak merasa bosan menggunakan aplikasi <i>Easy Access</i>	0	5	132	9
		0%	3,4%	90,4%	6,2%
3.3	Aplikasi <i>Easy Access</i> menyediakan	0	0	118	28

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
		1	2	3	4
	informasi yang saya butuhkan	0%	0%	80,8%	19,2%
<b>4. BEHAVIORAL INTENTION TO USE</b>					
4.1	Saya ingin terus menggunakan aplikasi <i>Easy Access</i> setiap saya bekerja	0	1	137	8
		0%	0,7%	93,8%	5,5%
4.2	Aplikasi <i>Easy Access</i> sebagai pilihan utama saya untuk bekerja	0	4	135	7
		0%	2,7%	92,5%	4,8%
4.3	Saya berharap untuk terus menggunakan aplikasi <i>Easy Access</i> dalam pekerjaan	0	0	139	7
		0%	0%	95,2%	4,8%
<b>5. ACTUAL SYSTEM USE</b>					
5.1	Saya mengakses aplikasi <i>Easy Access</i> ditempat kerja maupun diluar tempat kerja	0	3	133	10
		0%	2,1%	91,1%	6,8%
5.2	Secara keseluruhan saya puas menggunakan aplikasi <i>Easy Access</i>	0	4	127	15
		0%	2,7%	87%	10,3%
5.3	Saya menggunakan aplikasi <i>Easy Access</i> sesuai dengan prosedur yang telah diberikan	0	0	110	36
		0%	0%	75,3%	24,7%
<b>6. TRUST</b>					
6.1	Aplikasi <i>Easy Access</i> konsisten memberikan layanan berkualitas	0	5	135	6
		0%	3,4%	92,5%	4,1%
6.2	Aplikasi <i>Easy Access</i> menjamin keamanan data pribadi karyawan	0	0	134	12
		0%	0%	91,8%	8,2%
6.3	Aplikasi <i>Easy Access</i> dapat memberikan	0	0	138	8



No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
		1	2	3	4
	layanan penggunaan yang bisa diandalkan	0%	0%	94,5%	5,5%
<b>7. COMPATIBILITY</b>					
7.1	Penggunaan aplikasi <i>Easy Access</i> melalui <i>smartphone</i> cocok dengan pekerjaan saya	0	1	75	70
		0%	0,7%	51,4%	47,9%
7.2	Aplikasi <i>Easy Access</i> sudah sesuai dengan kebutuhan pekerjaan saya	0	0	104	42
		0%	0 %	71,2%	28,8%
7.3	Aplikasi <i>Easy Access</i> menyediakan fitur yang mendukung pekerjaan saya	0	0	98	48
		0%	0%	67,1%	32,9%

(Sumber : Diolah Sendiri)

Berdasarkan tabel 5.2. diatas distribusi jawaban responden dengan metode *Technology Acceptance Model (TAM)* diketahui bahwa pada :

- a. Variabel *Perceived Usefulness* untuk perolehan terbanyak pada pertanyaan setuju terdapat pada indikator pernyataan “Aplikasi *Easy Access* memberikan informasi yang akurat” dengan jumlah 120 orang (82,2%).
- b. Variabel *Perceived Ease of Use* untuk perolehan terbanyak pada pertanyaan setuju terdapat pada indikator pernyataan “Aplikasi *Easy Access* merupakan aplikasi yang fleksibel” dengan jumlah 111 orang (76%).

- c. Variabel *Attitude Toward Using* untuk perolehan terbanyak pada pertanyaan setuju terdapat pada indikator pernyataan “Saya tidak merasa bosan menggunakan aplikasi *Easy Access*“ dengan jumlah 132 orang (90,4%).
- d. Variabel *Behavioral Intention to Use* untuk perolehan terbanyak pada pertanyaan setuju terdapat pada indikator pernyataan “Saya berharap untuk terus menggunakan aplikasi *Easy Access* dalam pekerjaan” dengan jumlah 139 orang (95,2%).
- e. Variabel *Actual system Use* untuk perolehan terbanyak pada pertanyaan sangat setuju terdapat pada indikator pernyataan “Saya mengakses aplikasi *Easy Access* ditempat kerja maupun diluar tempat kerja” dengan jumlah 133 orang (91,1%).
- f. Variabel *Trust* untuk perolehan terbanyak pada pertanyaan setuju terdapat pada indikator pernyataan “Aplikasi *Easy Access* dapat memberikan layanan penggunaan yang bisa diandalkan” dengan jumlah 138 orang (94,5%).
- g. Variabel *Compatibility* untuk perolehan terbanyak pada pernyataan setuju terdapat pada indikator pernyataan “Aplikasi *Easy Access* sudah sesuai dengan kebutuhan pekerjaan saya” dengan jumlah 104 orang (71,2%).

Setelah dilakukan perhitungan distribusi jawaban dari responden, selanjutnya akan dilakukan perhitungan interpretasi nilai berdasarkan item pertanyaan kuesioner dengan rekapitulasi pengumpulan data

kuesioner yang berjumlah 146 responden. Perhitungan dilakukan pada tiap butir pertanyaan yang pilihan jawabannya menggunakan skala likert dalam kuesioner yang digunakan dengan keterangan: Sangat Setuju (SS) = 4, Setuju (S) = 3, Tidak Setuju (TS) = 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) = 1.

Setelah itu mencari interpretasi nilai berdasarkan item pertanyaan kuesioner dengan langkah-langkah sebagai berikut Menurut Riduwan dalam (Mandasari dkk., 2020:275). Rumus persentase dan kriteria interpretasi skor adalah sebagai berikut :

$$IS = \frac{\text{Total Skor Penelitian}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

Contoh perhitungan untuk menentukan presentase dari interpretasi hasil dengan keterangan sebagai berikut :

- i. Total Skor Penelitian : Jawaban responden x bobot nilai (1 – 4)
- ii. Skor Ideal : Skala nilai tertinggi (Skor 4) x jumlah responden (146 orang)

Hasil dari perhitungan persentase jawaban responden tersebut kemudian akan diinterpretasikan berdasarkan kriteria interpretasi skor / angka yang telah ditentukan seperti dalam tabel 5.3 :

**Tabel 5. 3 Kriteria Interpretasi Skor**

Persentase (%)	Kriteria Interpretasi
0% - 20%	Sangat Lemah
21% - 40%	Lemah
41% - 60%	Cukup
61% - 80%	Kuat
81% - 100%	Sangat Kuat

(Sumber : Yunifa dkk., 2022:88)

Penilaian dan interpretasi terhadap masing – masing pernyataan dalam setiap kuesioner dapat dilihat pada tabel 5.4. dibawah ini :

**Tabel 5. 4 Hasil Interpretasi Skor**

No.	Variabel dan Pertanyaan	Nilai	Interpretasi
<b>1. PERCEIVED USEFULNESS</b>			
1.1	Aplikasi <i>Easy Access</i> memberikan informasi yang akurat.	78%	Kuat
1.2	Saya tidak mengalami kesulitan dalam menggunakan aplikasi <i>Easy Access</i> .	77%	Kuat
1.3	Secara keseluruhan penggunaan aplikasi <i>Easy Acces</i> sangat bermanfaat bagi pekerjaan saya.	80%	Kuat
<b>2. PERCEIVED EASE OF USE</b>			
2.1	Aplikasi <i>Easy Access</i> dapat mempermudah pekerjaan saya.	81%	Sangat Kuat
2.2	Aplikasi <i>Easy Access</i> merupakan aplikasi yang fleksibel.	80%	Kuat

No.	Variabel dan Pertanyaan	Nilai	Interpretasi
2.3	Petunjuk penggunaan aplikasi <i>Easy Access</i> sudah cukup jelas.	82%	Sangat Kuat
<b>3. ATTITUDE TOWARD USING</b>			
3.1	Aplikasi <i>Easy Access</i> nyaman untuk digunakan.	77%	Kuat
3.2	Saya tidak merasa bosan menggunakan aplikasi <i>Easy Access</i> .	75%	Kuat
3.3	Aplikasi <i>Easy Access</i> menyediakan informasi yang saya butuhkan.	79%	Kuat
<b>4. BEHAVIORAL INTENTION TO USE</b>			
4.1	Saya ingin terus menggunakan aplikasi <i>Easy Access</i> setiap saya berkerja	75%	Kuat
4.2	Aplikasi <i>Easy Access</i> sebagai pilihan utama saya untuk bekerja	75%	Kuat
4.3	Saya berharap untuk terus menggunakan aplikasi <i>Easy Access</i> dalam pekerjaan	75%	Kuat
<b>5. ACTUAL SYSTEM USE</b>			
5.1	Saya mengakses aplikasi <i>Easy Access</i> selama bekerja maupun saat libur.	75%	Kuat
5.2	Secara keseluruhan saya puas menggunakan aplikasi <i>Easy Access</i> .	76%	Kuat
5.3	Saya menggunakan aplikasi <i>Easy Access</i> sesuai dengan prosedur yang telah diberikan.	80%	Sangat Kuat

No.	Variabel dan Pertanyaan	Nilai	Interpretasi
<b>6. TRUST</b>			
6.1	Aplikasi <i>Easy Access</i> konsisten memberikan layanan berkualitas	74%	Kuat
6.2	Aplikasi <i>Easy Access</i> menjaga keamanan data pribadi pengguna	76%	Sangat Kuat
6.3	Aplikasi <i>Easy Access</i> dapat memberikan layanan penggunaan yang bisa diandalkan	76%	Kuat
<b>7. COMPATIBILITY</b>			
7.1	Penggunaan <i>Easy Access</i> malalui <i>smartphone</i> cocok dengan pekerjaan saya	86%	Sangat Kuat
7.2	Aplikasi <i>Easy Access</i> sudah sesuai dengan kebutuhan pekerjaan saya	81%	Sangat Kuat
7.3	Aplikasi <i>Easy Access</i> menyediakan fitur yang mendukung pekerjaan saya	82%	Sangat Kuat

(Sumber : Diolah Sendiri)

## 5.2. Pembahasan

### 5.2.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu angket. Suatu angket dikatakan valid jika pernyataan pada angket mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh angket tersebut. Uji validitas dihitung dengan membandingkan nilai  $r$  hitung (person correlations) dengan nilai  $r$  tabel. Jika  $r$  hitung  $>$  dari  $r$  tabel (pada taraf signifikansi 5%) maka pernyataan tersebut dinyatakan valid (Rusilawati., dkk 2022:611).

Kriteria pengujian validitas adalah sebagai berikut :

1. Jika  $r$  hitung (*Corrected Item-Total Correlation*)  $\geq r_{tabel}$  (uji dua sisi dengan sig. 0,05) maka angket dinyatakan valid.
2. Jika  $r$  hitung (*Corrected Item-Total Correlation*)  $\leq r_{tabel}$  (uji dua sisi dengan sig. 0,05) maka angket dinyatakan tidak valid.
3. Tabel perhitungan nilai  $df$  yang dapat dilihat sebagai berikut :

<b><math>df = n - 2</math></b>
--------------------------------

Df = Degree Of Freedom

$n$  = 146 (Jumlah Responden) -2

Taraf Signifikansi = 5% atau (0,05)

Berdasarkan rumus diatas maka  $df = 146 - 2 = 144$  dan taraf signifikansi 5% (0,05).

Hasil  $r$  Tabel dapat dilihat seperti pada tabel 5.5 berikut :

**Tabel 5. 5 Hasil r Tabel**

<b>df</b>	<b>t_0.05</b>	<b>r_0.05</b>
144	1,66	,137
145	1,66	,136
146	1,66	,136

(Sumber : Diolah Sendiri)

Setelah mendapatkan  $r$  tabel dengan nilai 0,137, maka jika  $r$  hitung di atas 0,137 maka angket bisa dinyatakan valid dan sebaliknya jika di bawah 0,137 berarti alat ukur dinyatakan tidak valid. Rangkuman uji validitas dapat dilihat pada tabel 5.6 sebagai berikut :

Tabel 5. 6 Hasil Uji Validitas Kuesioner

Variabel	Kode Indikator	R Tabel	R Hitung	Hasil	Status
<i>PERCEIVED USEFULNESS</i>	PU1	0,137	0,667	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	PU2	0,137	0,514	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	PU3	0,137	0,708	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
<i>PERCEIVED EASE OF USE</i>	PEOU1	0,137	0,760	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	PEOU2	0,137	0,766	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	PEOU3	0,137	0,689	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
<i>ATTITUDE TOWARD USING</i>	ATU1	0,137	0,665	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	ATU2	0,137	0,553	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	ATU3	0,137	0,721	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
<i>BEHAVIORAL INTENTION TO USE</i>	BIU1	0,137	0,637	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	BIU2	0,137	0,507	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	BIU3	0,137	0,680	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
<i>ACTUAL SYSTEM USE</i>	AU1	0,137	0,475	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	AU2	0,137	0,709	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	AU3	0,137	0,591	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
<b>TRUST</b>	TRST1	0,137	0,382	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	TRST2	0,137	0,623	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	TRST3	0,137	0,575	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
<i>COMPATIBILITY</i>	CMPT1	0,137	0,562	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	CMPT2	0,137	0,665	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	CMPT3	0,137	0,662	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Berdasarkan tabel 5.6 maka dapat dilihat bahwa pernyataan diatas dinyatakan valid dari jumlah pernyataan yang terdiri dari 21 pernyataan. Hal ini dikarenakan nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ .

### 5.2.2. Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan melihat hasil perhitungan nilai *cronbach alpha* ( $\alpha$ ). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* ( $\alpha$ )  $> 0,6$  yaitu bila



dilakukan penelitian ulang dengan waktu dan dimensi yang berbeda akan menghasilkan kesimpulan yang sama. Tetapi sebaliknya bila nilai *cronbach alpha* < 0,6 maka dianggap kurang handal, artinya bila variabel-variabel tersebut dilakukan penelitian ulang dengan waktu dan dimensi yang berbeda akan menghasilkan kesimpulan yang berbeda (Rusilawati., dkk 2022:611).

**Tabel 5. 7 Keterangan Tingkat Reliabilitas**

Alpha	Tingkat Reliabilitas
0.0 – 0.20	Kurang Reliabel
0.20 – 0.40	Agak Reliabel
0.40 – 0.60	Cukup Reliabel
0.60 – 0.80	Reliabel
0.80 – 1.00	Sangat Reliabel

Berikut ini hasil dari perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan aplikasi SPSS sebagai berikut :

**Tabel 5. 8 Output Uji Reliabilitas**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,753	22

Dilihat pada tabel 5.8, *Cronbach's Alpha* sebesar 0,753 dengan jumlah item 22 karena nilai Cronbach's Alpha lebih besar daripada 0,6, maka dapat disimpulkan bahwa instrument pada variabel kuesioner tersebut "Reliabel" berarti dapat diandalkan dan dapat dipercaya sebagai instrumen penelitian.

### 5.2.3. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah data dalam suatu penelitian berdistribusi normal atau tidak. Terdapat 3 cara pengujian normalitas pada penelitian ini, yakni dengan menggunakan Tes *One Sample Kolmogorov - Smirnov*, *Normal Probability Plot*, dan *Grafik Histogram*.

Untuk tingkat signifikansi tes Kolmogorov-Smirnov ( $\alpha$ ) = 5% dengan kriteria keputusan: jika data  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika data  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal (Dilla.,dkk 2023:416).

Berikut dasar analisis yang digunakan pada uji *One Sample Kolmogorov – Smirnov*;

- i. Jika nilai signifikansi  $\geq$  taraf nyata (0,05), maka distribusi data dinyatakan normal.
- ii. Jika nilai signifikansi  $<$  taraf nyata (0,05), maka distribusi data dinyatakan tidak normal.

Berikut adalah hasil uji normalitas dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov – Smirnov* dapat dilihat pada tabel 5.9.

**Tabel 5. 9 Hasil Uji Normalitas One Simple K-S**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	146
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean
	.0000000

	Std. Deviation	.48733357
Most Extreme Differences	Absolute	.245
	Positive	.245
	Negative	-.146
Test Statistic		.245
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

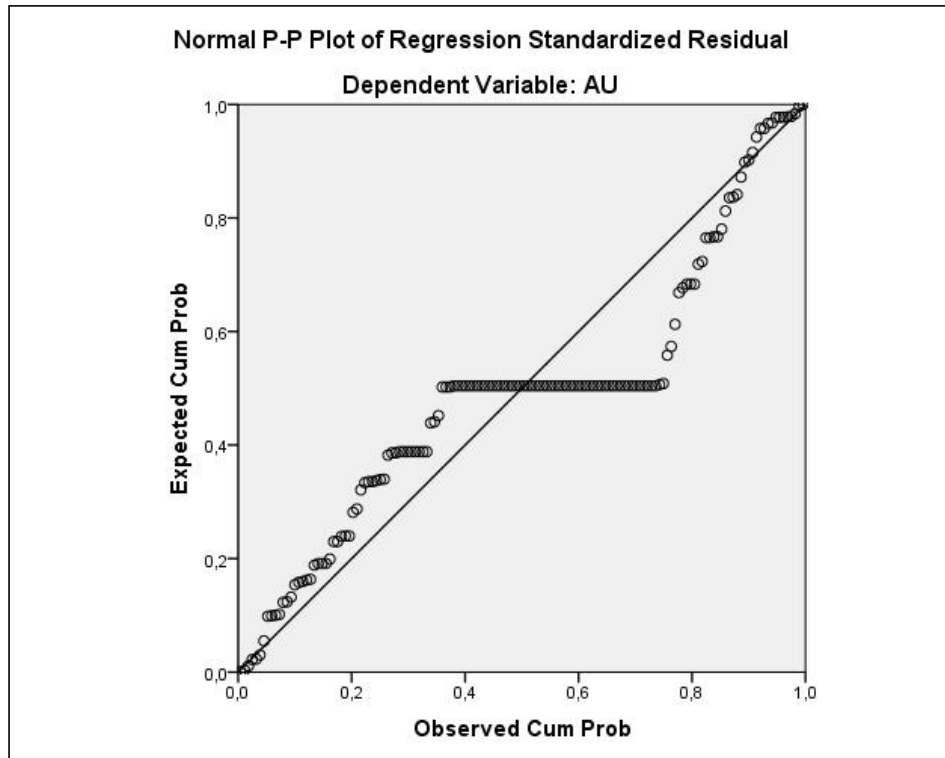
(Sumber: Diolah Sendiri)

Hasil dari pengujian normalitas *Kolmogorov – Smirnov* dengan menunjukkan Asymp. Sig. (2-tailed) bernilai 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi tidak normal.

Jika hasil dari tes *One Sample Kolmogorov – Smirnov* data tidak berdistribusi normal, terdapat cara alternatif lain untuk menentukan apakah data dalam suatu penelitian berdistribusi normal atau tidak yakni dengan melihat grafik *Normal Probability Plot*.

Model regresi yang baik adalah mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. Dikatakan normal bila pada gambar *normal p-p plot of regression standardized residual* menunjukkan data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal (Ramadhan, M. M., 2022:587).

Berikut grafik *Normal Probability Plot* pada gambar 5.4 :

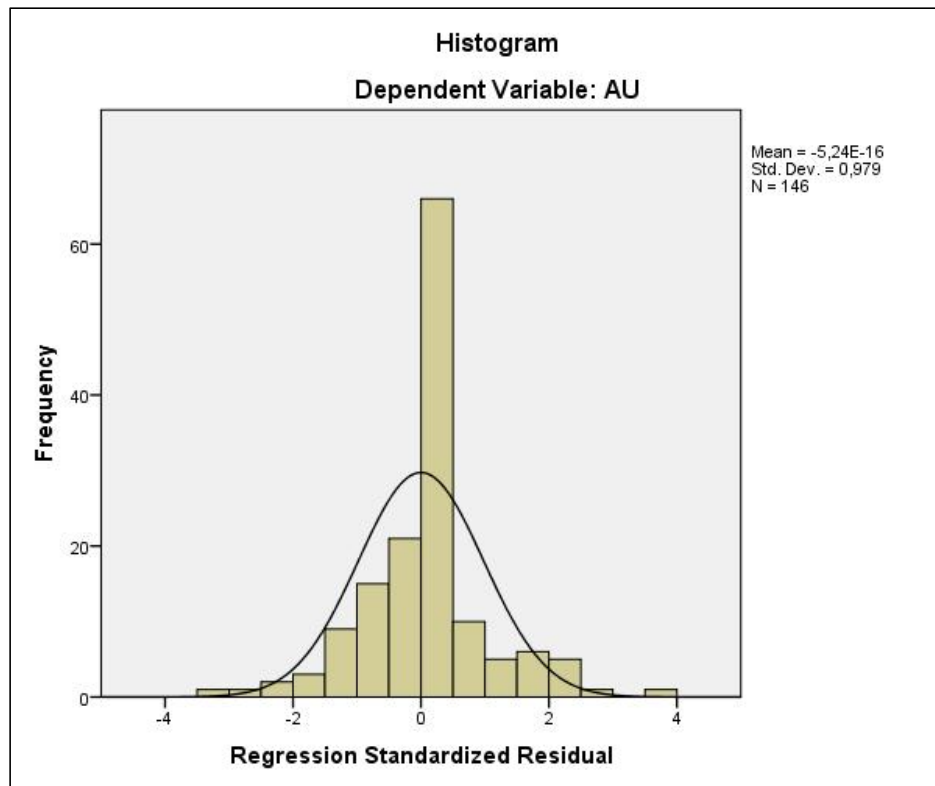


**Gambar 5. 4 Grafik *Normal P- Plot Normalitas***

Dari gambar 5.4, dapat diketahui bahwa data cenderung tidak menyebar di sekitar garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal. Hal tersebut dapat membuktikan bahwa data tidak memenuhi asumsi normalitas berdasarkan grafik *Normal Probability Plot* pada gambar 5.4.

Cara terakhir untuk mengetahui apakah data dalam suatu penelitian berdistribusi normal atau tidak yakni dengan melihat grafik histogram. Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal (Ramadhan, M. M., 2022:587).

Berikut grafik histogram dapat dilihat pada gambar 5.5 berikut :



**Gambar 5. 5 Grafik Histogram**

Dari gambar 5.5, dapat disimpulkan bahwa penyebaran data tidak berada pada sekitar garis histogram dan tidak mengikuti bentuk *bell shaped curve* atau bisa dikatakan menyimpang ke kanan, maka artinya data tidak berdistribusi normal.

Setelah melakukan uji normalitas dengan Tes *One Sample Kolmogorov - Smirnov*, *Normal Probability Plot*, dan Grafik *Histogram*, maka dapat disimpulkan bahwa data tetap tidak berdistribusi normal

#### 5.2.4. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linieritas data yaitu apakah dua variabel memiliki hubungan yang linier atau tidak. Uji linearitas ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi *pearson*. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *test for linearity* pada taraf signifikansi 0.05. dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear jika signifikansi (dilihat dari kolom *deviation for linearity*) lebih dari 0.05 dan begitu juga sebaliknya jika kurang dari 0,05 dinyatakan tidak linear. Bisa dilihat dari tabel berikut :

**Tabel 5. 10 Hasil Uji Linearitas ATU\*PU**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ATU * PU	Between Groups	(Combined)	22,175	5	4,435	6,922	,000
		Linearity	19,155	1	19,155	29,898	,000
		Deviation from Linearity	3,020	4	,755	1,178	,323
Within Groups			89,695	140	,641		
Total			111,870	145			

Berdasarkan tabel 5.10 diatas, hasil uji linearitas pada output ANOVA Table. Dapat diketahui nilai signifikansi yang menyatakan bahwa ATU\*PU pada kolom *deviation for linearty* bernilai 0,323 signifikansinya. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat

disimpulkan bahwa antara variabel PU sebagai variabel bebas (X) dan variabel ATU sebagai variabel terikat (Y) terdapat hubungan yang *linear*.

**Tabel 5. 11 Hasil Uji Linearitas ATU\*PEOU**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ATU * PEOU	Between (Combined) Groups	33,312	4	8,328	14,947	,000
	Linearity	32,781	1	32,781	58,836	,000
	Deviation from Linearity	,531	3	,177	,318	,813
Within Groups		78,558	141	,557		
Total		111,870	145			

Berdasarkan tabel 5.11 diatas, hasil uji linearitas pada output ANOVA Table. Dapat diketahui nilai signifikansi yang menyatakan bahwa ATU\*PEOU pada kolom *deviation for linearty* bernilai 0,813 signifikansinya. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa antara variabel PEOU sebagai variabel bebas (X) dan variabel ATU sebagai variabel terikat (Y) terdapat hubungan yang *linear*.

**Tabel 5. 12 Hasil Uji Linearitas PU\*PEOU**

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PU * PEOU Between (Combined)	71,372	4	17,843	25,387	,000
Groups Linearity	66,586	1	66,586	94,739	,000
Deviation from Linearity	4,786	3	1,595	2,270	,083
Within Groups	99,100	141	,703		
Total	170,473	145			

Berdasarkan tabel 5.12 diatas, hasil uji linearitas pada output ANOVA Table. Dapat diketahui nilai signifikansi yang menyatakan bahwa PU\*PEOU pada kolom *deviation for linearty* bernilai 0,083 signifikansinya. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa antara variabel PEOU sebagai variabel bebas (X) dan variabel PU sebagai variabel terikat (Y) terdapat hubungan yang *linear*.

**Tabel 5. 13 Hasil Uji Linearitas BIU\*ATU**

**ANOVA Table**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
BIU * ATU Between (Combined)	32,807	4	8,202	44,117	,000
Groups Linearity	24,664	1	24,664	132,665	,000
Deviation from Linearity	8,144	3	2,715	14,601	,000
Within Groups	26,213	141	,186		
Total	59,021	145			

Berdasarkan tabel 5.13 diatas, hasil uji linearitas pada output ANOVA Table. Dapat diketahui nilai signifikansi yang menyatakan bahwa PU\*PEOU pada kolom *deviation for linearty* bernilai 0,000 signifikansinya. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat



disimpulkan bahwa antara variabel ATU sebagai variabel bebas (X) dan variabel BIU sebagai variabel terikat (Y) tidak terdapat hubungan yang *linear*.

**Tabel 5. 14 Hasil Uji Linearitas AU\*BIU**

**ANOVA Table**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
AU * BIU Between Groups (Combined)	43,345	5	8,669	24,931	,000
Linearity	33,873	1	33,873	97,412	,000
Deviation from Linearity	9,473	4	2,368	6,810	,000
Within Groups	48,682	140	,348		
Total	92,027	145			

Berdasarkan tabel 5.14 diatas, hasil uji linearitas pada output ANOVA Table. Dapat diketahui nilai signifikansi yang menyatakan bahwa AU\*BIU pada kolom *deviation for linearty* bernilai 0,000 signifikansinya. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa antara variabel BIU sebagai variabel bebas (X) dan variabel AU sebagai variabel terikat (Y) tidak terdapat hubungan yang *linear*.

**Tabel 5. 15 Hasil Uji Linearitas PU\*TRST**

**ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PU * TRST	Between (Combined) Groups	24,734	4	6,183	5,982	,000
	Linearity	23,287	1	23,287	22,530	,000
	Deviation from Linearity	1,447	3	,482	,466	,706
Within Groups		145,739	141	1,034		
Total		170,473	145			

Berdasarkan tabel 5.15 diatas, hasil uji linearitas pada output ANOVA Table. Dapat diketahui nilai signifikansi yang menyatakan bahwa PU\*PEOU pada kolom *deviation for linearty* bernilai 0,706 signifikansinya. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa antara variabel TRST sebagai variabel bebas (X) dan variabel PU sebagai variabel terikat (Y) terdapat hubungan yang *linear*.

**Tabel 5. 5 Hasil Uji Linearitas ATU\*TRST**

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ATU * TRST	Between (Combined) Groups	30,610	4	7,653	13,279	,000
	Linearity	27,504	1	27,504	47,723	,000
	Deviation from Linearity	3,107	3	1,036	1,797	,151
Within Groups		81,260	141	,576		
Total		111,870	145			

Berdasarkan tabel 5.16 diatas, hasil uji linearitas pada output ANOVA Table. Dapat diketahui nilai signifikansi yang menyatakan bahwa PU\*PEOU pada kolom *deviation for linearty* bernilai 0,151 signifikansinya. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat

disimpulkan bahwa antara variabel TRST sebagai variabel bebas (X) dan variabel ATU sebagai variabel terikat (Y) terdapat hubungan yang *linear*.

**Tabel 5. 6 Hasil Uji Linearitas PEOU\*TRST**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PEOU * TRST	Between (Combined) Groups	28,140	4	7,035	5,064	,001
	Linearity	14,954	1	14,954	10,765	,001
	Deviation from Linearity	13,186	3	4,395	3,164	,027
Within Groups		195,867	141	1,389		
Total		224,007	145			

Berdasarkan tabel 5.17 diatas, hasil uji linearitas pada output ANOVA Table. Dapat diketahui nilai signifikansi yang menyatakan bahwa AU\*BIU pada kolom *deviation for linearty* bernilai 0,027 signifikansinya. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa antara variabel TRST sebagai variabel bebas (X) dan variabel PEOU sebagai variabel terikat (Y) tidak terdapat hubungan yang *linear*.

**Tabel 5. 7 Hasil Uji Linearitas PEOU\*CMPT**

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PEOU * TRST	Between (Combined) Groups	28,140	4	7,035	5,064	,001
	Linearity	14,954	1	14,954	10,765	,001
	Deviation from Linearity	13,186	3	4,395	3,164	,027
Within Groups		195,867	141	1,389		
Total		224,007	145			

Berdasarkan tabel 5.18 diatas, hasil uji linearitas pada output ANOVA Table. Dapat diketahui nilai signifikansi yang menyatakan bahwa AU\*BIU pada kolom *deviation for linearty* bernilai 0,002 signifikansinya. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa antara variabel CMPT sebagai variabel bebas (X) dan variabel PEOU sebagai variabel terikat (Y) tidak terdapat hubungan yang *linear*.

**Tabel 5. 8 Hasil Uji Linearitas PU\*CMPT**

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PU * CMPT	Between (Combined) Groups	29,001	3	9,667	9,703	,000
	Linearity	28,775	1	28,775	28,883	,000
	Deviation from Linearity	,226	2	,113	,113	,893
Within Groups		141,472	142	,996		
Total		170,473	145			

Berdasarkan tabel 5.19 diatas, hasil uji linearitas pada output ANOVA Table. Dapat diketahui nilai signifikansi yang menyatakan bahwa PU\*PEOU pada kolom *deviation for linearty* bernilai 0,893 signifikansinya. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat

disimpulkan bahwa antara variabel CMPT sebagai variabel bebas (X) dan variabel PU sebagai variabel terikat (Y) terdapat hubungan yang *linear*.

### 5.2.5. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear digunakan untuk melakukan prediksi permintaan dimasa yang akan datang, berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (independent) terhadap satu variabel tak bebas (dependent). Adapun pengujiannya dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 23 *for windows*. Beberapa langkah yang dilakukan dalam analisis Regresi Linier Berganda akan dijelaskan sebagai berikut :

**Tabel 5. 9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,691	,659		1,048	,296
	PU	,003	,051	,004	,051	,959
	PEOU	,068	,051	,105	1,323	,188
	ATU	,358	,069	,395	5,227	,000
	BIU	,223	,098	,179	2,272	,025
	TRST	,124	,082	,107	1,523	,130
	CMPT	,147	,041	,233	3,619	,000

a. Dependent Variable: AU

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 5.20 diatas, maka dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut.

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + b_5x_5 + b_6x_6$$

Y = Variabel terikat

a = Konstanta regresi

b = Koefisien regresi pada masing-masing variabel bebas

x = Variabel bebas

$$Y = 0,691 + 0,003 \text{ PU} + 0,068 \text{ PEOU} + 0,358 \text{ ATU} + 0,223 \text{ BIU}$$

$$+ 0,124 \text{ TRST} + 0,147 \text{ CMPT}$$

Keterangan dari hasil regresi linear berganda diatas adalah sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 0,691 artinya jika variabel bebas PU, PEOU, ATU, BIU, TRST dan CMPT bernilai 0, maka variabel terikat AU bernilai 0,691.
- 2) Bahwa setiap 1 poin variabel bebas PU bertambah dengan satu-satuan maka variabel terikat AU naik sebesar 0,003 (0,003%).
- 3) Bahwa setiap 1 poin variabel bebas PEOU bertambah dengan satu-satuan maka variabel terikat AU naik sebesar 0,068 (0,068%).
- 4) Bahwa setiap 1 poin variabel bebas ATU bertambah dengan satu-satuan maka variabel terikat AU naik sebesar 0,358 (35,8%).
- 5) Bahwa setiap 1 poin variabel bebas BIU bertambah dengan satu-satuan maka variabel terikat AU naik sebesar 0,223 (22,3%).
- 6) Bahwa setiap 1 poin variabel bebas TRST bertambah dengan satu-satuan maka variabel terikat AU naik sebesar 0,124 (12,4%).

- 7) Bahwa setiap 1 poin variabel bebas CMPT bertambah dengan satu-satuan maka variabel terikat AU naik sebesar 0,147 (14,7%).

#### 5.2.6. Uji Parsial (Uji T)

Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen individual secara individual terhadap variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusannya adalah dengan membandingkan nilai signifikansinya. Jika nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari significance level yang ditetapkan 0,05 ( $\alpha=5\%$ ) penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut.

Berdasarkan nilai signifikan hasil output SPSS :

- a) Jika nilai signifikan  $< 0.05$  maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- b) Jika nilai signifikan  $> 0.05$  maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Berdasarkan Hipotesis yang digunakan :

- i.  $H_0$  : Variabel *independen* secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel *dependen*.
- ii.  $H_a$  : Variabel *independen* secara parsial berpengaruh terhadap variabel *dependen*.

**Tabel 5. 10 Hasil Uji T Parsial ATU**

Coefficients <sup>a</sup>				
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,784	,795		2,246	,026
	PU	-,006	,068	-,007	-,082	,935
	PEOU	,316	,057	,447	5,494	,000
	TRST	,491	,088	,383	5,607	,000

a. Dependent Variable: ATU

b. H1 (PU), H2 (PEOU), H7 (TRST)

Berdasarkan tabel 5.21, **Hasil Hipotesis 1 *Perceived Usefulness* (PU) tidak mempengaruhi *Attitude Toward Using* (ATU) secara signifikan terhadap penggunaan aplikasi *Easy Access* bagi karyawan/i PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk.**

Hasil uji hipotesis 1 dapat dilihat pada tabel 5.21. Hipotesis ini dinyatakan ditolak karena nilai Sig variabel PU (0,935) > 0,05. Dapat diartikan bahwa tidak ada pengaruh dan signifikan variabel PU terhadap variabel ATU.

Berdasarkan tabel 5.21, **Hasil Hipotesis 2 *Perceived Ease of Use* (PEOU) mempengaruhi *Attitude Toward Using* (ATU) secara signifikan terhadap penggunaan aplikasi *Easy Access* bagi karyawan/i PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk.**

Hasil uji hipotesis 2 dapat dilihat pada tabel 5.21. Hipotesis ini dinyatakan diterima karena nilai Sig variabel PEOU (0,000) < 0,05. Dapat diartikan bahwa ada pengaruh dan signifikan variabel PEOU terhadap variabel ATU.

**Tabel 5. 11 Hasil Uji T Parsial PU**



Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,237	,990		1,250	,213
PEOU	,467	,068	,536	6,893	,000
TRST	,347	,103	,219	3,352	,001
CMPT	,049	,066	,057	,740	,460

a. Dependent Variable: PU

b. H3 (PEOU), H6 (TRST), H10 (CMPT)

Berdasarkan tabel 5.22, **Hasil Hipotesis 3 *Perceived Ease of Use (PEOU)* mempengaruhi *Perceived Usefulness (PU)* secara signifikan terhadap penggunaan aplikasi *Easy Access* bagi karyawan/i PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk.**

Hasil uji hipotesis 3 dapat dilihat pada tabel 5.22. Hipotesis ini dinyatakan diterima karena nilai Sig variabel PEOU (0,000) < 0,05. Dapat diartikan bahwa ada pengaruh dan signifikan variabel PEOU terhadap variabel PU.

**Tabel 5. 12 Hasil Uji T Parsial BIU**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,739	,432		10,961	,000
ATU	,470	,046	,646	10,167	,000

a. Dependent Variable: BIU

b. H4

Berdasarkan tabel 5.23, **Hasil Hipotesis 4 *Attitude Toward Using (ATU)* mempengaruhi *Behavioral Intention to Use (BIU)* secara signifikan terhadap penggunaan aplikasi *Easy Access* bagi karyawan/i PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk.**

Hasil uji hipotesis 4 dapat dilihat pada tabel 5.23. Hipotesis ini dinyatakan diterima karena nilai Sig variabel ATU (0,000) < 0,05. Dapat diartikan bahwa ada pengaruh dan signifikan variabel ATU terhadap variabel BIU.

**Tabel 5. 13 Hasil Uji T Parsial AU**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,464	,756		3,259	,001
BIU	,758	,083	,607	9,158	,000

a. Dependent Variable: AU

b. H5

Berdasarkan tabel 5.24, **Hasil Hipotesis 5 *Behavioral Intention to Use (BIU)* mempengaruhi *Actual system Use (AU)* secara signifikan terhadap penggunaan aplikasi *Easy Access* bagi karyawan/i PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk.**

Hasil uji hipotesis 5 dapat dilihat pada tabel 5.24. Hipotesis ini dinyatakan diterima karena nilai Sig variabel BIU (0,000) < 0,05. Dapat diartikan bahwa ada pengaruh dan signifikan variabel BIU terhadap variabel AU.

Berdasarkan tabel 5.22, **Hasil Hipotesis 6 *Trust* (TRST) mempengaruhi *Perceived Usefulness* (PU) secara signifikan terhadap penggunaan aplikasi *Easy Access* bagi karyawan/i PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk.**

Hasil uji hipotesis 6 dapat dilihat pada tabel 5.22. Hipotesis ini dinyatakan diterima karena nilai Sig variabel TRST (0,001) < 0,05. Dapat diartikan bahwa ada pengaruh dan signifikan variabel TRST terhadap variabel PU.

Berdasarkan tabel 5.21, **Hasil Hipotesis 7 *Trust* (TRST) mempengaruhi *Attitude Toward Using* (ATU) secara signifikan terhadap penggunaan aplikasi *Easy Access* bagi karyawan/i PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk.**

Hasil uji hipotesis 7 dapat dilihat pada tabel 5.21. Hipotesis ini dinyatakan diterima karena nilai Sig variabel TRST (0,000) < 0,05. Dapat diartikan bahwa ada pengaruh dan signifikan variabel TRST terhadap variabel ATU.

**Tabel 5. 14 Hasil Uji T Parsial PEOU**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,098	1,208		1,737	,085
TRST	,257	,126	,141	2,041	,043
CMPT	,532	,068	,542	7,823	,000

a. Dependent Variable: PEOU

b. H8, H9

Berdasarkan tabel 5.25, **Hasil Hipotesis 8 *Trust* (TRST) mempengaruhi *Perceived Ease of Use* (PEOU) secara signifikan terhadap penggunaan aplikasi *Easy Access* bagi karyawan/i PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk.**

Hasil uji hipotesis 8 dapat dilihat pada tabel 5.32. Hipotesis ini dinyatakan diterima karena nilai Sig variabel TRST (0,043) < 0,05. Dapat diartikan bahwa ada pengaruh dan signifikan variabel TRST terhadap variabel PEOU.

Berdasarkan tabel 5.25, **Hasil Hipotesis 9 *Compatibility* (CMPT) mempengaruhi *Perceived Ease of Use* (PEOU) secara signifikan terhadap penggunaan aplikasi *Easy Access* bagi karyawan/i PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk.**

Hasil uji hipotesis 9 dapat dilihat pada tabel 5.25. Hipotesis ini dinyatakan diterima karena nilai Sig variabel CMPT (0,000) < 0,05. Dapat diartikan bahwa ada pengaruh dan signifikan variabel CMPT terhadap variabel PEOU.

Berdasarkan tabel 5.22, **Hasil Hipotesis 10 *Compatibility* (CMPT) tidak mempengaruhi *Perceived Usefulness* (PU) secara signifikan terhadap penggunaan aplikasi *Easy Access* bagi karyawan/i PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk.**

Hasil uji hipotesis 10 dapat dilihat pada tabel 5.22. Hipotesis ini dinyatakan ditolak karena nilai Sig variabel CMPT (0,460) > 0,05. Dapat diartikan bahwa tidak ada pengaruh dan signifikan variabel CMPT terhadap variabel PU.

#### 5.2.7. Uji Simultan (Uji F)

Uji F simultan ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel *independen* secara bersama-sama mempengaruhi variabel *dependen*. Langkah-langkah pengujian diawali dengan membuat formulasi hipotesis sebagai berikut :

- i. Ho : Jika nilai sig > 0,05 dinyatakan variabel independent (X) secara simultan (bersama-sama) tidak berpengaruh terhadap variabel dependent (Y) maka Ho diterima dan Ha ditolak
- ii. Ho : Jika nilai sig < 0,05 dinyatakan variabel independent (X) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel dependent (Y) maka Ho ditolak dan Ha diterima

Dasar pengambilan keputusan uji F berdasarkan nilai signifikansi yaitu :

- a) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel independen.
- b) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel independen.

**Tabel 5. 15 Hasil Uji F Simultan ATU**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	47,973	3	15,991	35,538	,000 <sup>b</sup>
	Residual	63,896	142	,450		
	Total	111,870	145			

a. Dependent Variable: ATU

b. Predictors: (Constant), TRST, PEOU, PU

Berdasarkan tabel 5.26, hasil uji f simultan pada output ANOVA *Table* menunjukkan nilai signifikansi pada kolom Sig. bernilai 0,000 signifikansinya. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel PEOU (*Perceived Ease of Use*), PU (*Perceived Usefulness*), dan TRST (*Trust*) berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap variabel ATU (*Attitude Toward Using*).

**Tabel 5. 16 Hasil Uji F Simultan PU**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	74,867	3	24,956	37,066	,000 <sup>b</sup>
	Residual	95,605	142	,673		
	Total	170,473	145			

- a. Dependent Variable: PU  
 b. Predictors: (Constant), CMPT, TRST, PEOU

Berdasarkan tabel 5.27, hasil uji f simultan pada output ANOVA *Table* menunjukkan nilai signifikansi pada kolom Sig. bernilai 0,000 signifikansinya. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel PEOU (*Perceived Ease of Use*), TRST (*Trust*), dan CMPT (*Compatibility*) berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap variabel PU (*Perceived Usefulness*).

**Tabel 5. 17 Hasil Uji F Simultan PEOU**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	77,613	2	38,806	37,907	,000 <sup>b</sup>
	Residual	146,394	143	1,024		
	Total	224,007	145			

- a. Dependent Variable: PEOU  
 b. Predictors: (Constant), CMPT, TRST

Berdasarkan tabel 5.28, hasil uji f simultan pada output ANOVA *Table* menunjukkan nilai signifikansi pada kolom Sig. bernilai 0,000 signifikansinya. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel TRST (*Trust*), dan CMPT (*Compatibility*) berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap variabel PEU (*Perceived Ease of Use*).

### 5.3. Rekomendasi

#### 5.3.1. Kekurangan

Berdasarkan hasil kuesioner dan observasi peneliti menyimpulkan ada 3 (tiga) rekomendasi yang perlu diperbaiki pada aplikasi *Easy Access* :

#### **5.3.1.1. Radius Absensi**

Saat ini Radius Absensi merupakan salah satu bagian penting yang harus diperbaiki dari aplikasi *Easy Access*. Ketika pengguna berada sedikit menjauh dari pusat server maka pengguna tidak dapat melakukan absensi, hal ini mungkin terjadi pada saat pengguna sudah hampir mendekati kantor tetapi terhenti karena terhalang oleh kereta api yang lewat tepat di depan PT. Semen Baturaja karena memang dekat dengan PT. KAI. Kereta yang melintas tidak dapat diprediksi, bisa kapanpun melintas.

#### **5.3.1.2. Kecepatan Akses**

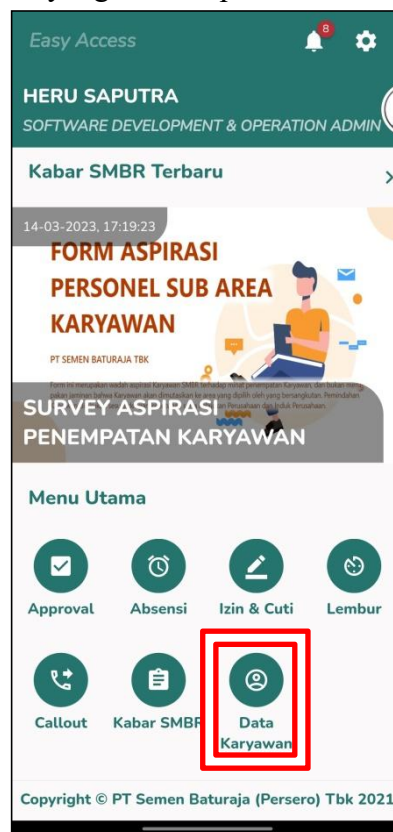
Kecepatan akses merupakan salah satu hal penting juga yang harus diperhatikan dari aplikasi *Easy Access*. Ketika pengguna melakukan absensi di jam masuk dan jam pulang, pengguna sering mengalami lag atau slowrespon hal ini dapat dilihat



dari beberapa keluhan pengguna yang mengisi kuesioner.

### 5.3.1.3. Menu Yang Tidak Dapat Diakses

Pada aplikasi *Easy Access* terdapat menu data karyawan yang tidak dapat diakses.



Gambar 5. 6 Menu Data Karyawan

## 5.3.2. Kelebihan

Adapun kelebihan dari aplikasi *Easy Access* :

### 5.3.2.1. Mudah Diakses

Aplikasi *Easy Access* dapat di akses oleh pengguna melalui *smartphone mobile* baik pada perangkat *android* maupun pada perangkat *ios* dan bisa

diakses kapanpun dan dimanapun dengan syarat terhubung dengan koneksi internet dan lokasi atau gps pada saat absensi, hal tersebut merupakan kemudahan yang diberikan oleh PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk untuk seluruh karyawan agar lebih praktis, fleksibel, dan efisien dalam melakukan absensi maupun persyaratan administrasi lainnya.

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis Technology Acceptance Model (TAM) aplikasi *Easy Access* pada PT. Semen Baturaja, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil Uji Simultan (Uji F) dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel *Trust* (Kepercayaan), *Perceived Ease of Use* (Persepsi Kemudahan), dan *Perceived Usefulness* (Persepsi Kegunaan) secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel *Attitude Toward Using* (Perilaku Pengguna) terhadap penerimaan aplikasi *Easy Access* di PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk dengan nilai sig 0,000.
2. Berdasarkan hasil Uji Parsial (Uji T) pada hipotesis pertama (H1) dapat ditarik kesimpulan bahwa *Perceived Usefulness* (Persepsi Kegunaan) tidak mempengaruhi *Attitude Toward Using* (Perilaku Pengguna) secara parsial dan signifikan bagi pengguna terhadap penerimaan aplikasi *Easy Access* di PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk dengan nilai sig 0,935.
3. Berdasarkan hasil Uji Parsial (Uji T) pada hipotesis kedua (H2) dapat ditarik kesimpulan bahwa *Perceived Ease of Use* (Persepsi Kemudahan) mempengaruhi *Attitude Toward Using* (Perilaku Pengguna) secara parsial dan signifikan bagi pengguna terhadap penerimaan aplikasi *Easy Access* di PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk dengan nilai sig 0,000.

4. Berdasarkan hasil Uji Parsial (Uji T) pada hipotesis ketujuh (H7) dapat ditarik kesimpulan bahwa *Trust* (Kepercayaan) mempengaruhi *Attitude Toward Using* (Perilaku Pengguna) secara parsial dan signifikan bagi pengguna terhadap penerimaan aplikasi *Easy Access* di PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk dengan nilai sig 0,000.

## 6.2. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dibuat maka penulis mengajukan beberapa saran yang dapat menjadi masukan bagi pihak perusahaan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk sebagai berikut :

1. Pihak perusahaan diharapkan dapat mengembangkan aplikasi *Easy Access* dengan menambah radius absensi untuk lebih mempermudah pengguna dalam melakukan absensi.
2. Meningkatkan kecepatan aplikasi *Easy Access* pada saat diakses, dikarenakan sering terjadi lag pada aplikasi *Easy Access* ketika banyak yang melakukan absensi dalam waktu yang bersamaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, analisis penerimaan teknologi aplikasi *Easy Access* menggunakan metode *Technology Acceptance* (TAM) dapat dikembangkan menggunakan metode penerimaan teknologi lainnya, seperti UTAUT atau dengan menggunakan metode selain *Technology Acceptance* (TAM) sehingga dapat membandingkan hasil ketika menggunakan metode lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhimah, S. (2020). Peran Orang Tua Dalam Menghilangkan Rasa Canggung Anak Usia Dini (Studi Kasus Di Desa Karangbong Rt. 06 Rw. 02 Gedangan-Sidoarjo). *Jurnal Pendidikan Anak*, 9(1), 57-62.
- Aisyah, A. P., Nurhaepi, H. D., Khaerani, N., & Kusumadinata, A. A. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan E-Commerce Tiktok Shop Terhadap Kepuasan Konsumen. *Karimah Tauhid*, 1(6), 890-902.
- Butarbutar, W. M., Siregar, R. A. D., & Nasution, F. F. (2022). Pengaruh Model Pembelajaranproject Based Learning (Pjbl) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas X Pada Materi Ekosistem Di Sma Negeri 1 Sibabangun. *Jurnal Edugenesi*, 5(2), 25-32.
- Darmawan, S., & Setyorini, R. (2020). Analisa Faktor-Faktor Adopsi Chatbot LINE SMB Telkom Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model Yang Dimodifikasi. *ProBank*, 5(2), 241-254.
- Davis, F. D. (1989). Technology Acceptance Model: Tam. Al-Suqri, Mn, Al-Aufi, As: Information Seeking Behavior And Technology Adoption, 205-219.
- Dilla, N., Parimita, W., & Suherdi, S. (2023). Pengaruh Motivasi Kerja Dan Keadilan Organisasi Terhadap Organizational Citizenship Behavior Pada Karyawan Pt Rickindo. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(2), 409-428.
- Erpurini, W., & Janah, W. S. (2022). Pengaruh Kepuasan Transaksi Online Shopping Dan Kepercayaan Konsumen Terhadap Sikap Konsumen E-Commerce (Studi Kasus: Pembelian Produk Shopee. Co. Id Pada Karyawan Borma Toserba Bandung). *Jurnal Emt Kita*, 6(2), 244-248.
- Ferdiansyah, D., & Sudrajat, J. (2021). Pengembangan Aplikasi Layanan Elektronik Pengaduan Masyarakat (E-Adumas) Untuk Warga Desa Dengan Gammu Sms Gateway. *Jurnal Computech & Bisnis (E-Journal)*, 15(2), 94-99.
- Ichwan, A., & Ghofur, R. A. (2020). Pengaruh Technology Acceptance Model Terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat Melalui Fintech Gopay. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(2), 129-135.

- Mandasari, L., Rahmadhani, E., & Wahyuni, S. (2020). Efektivitas perkuliahan daring pada mata kuliah analisis kompleks selama pandemi Covid 19. *Jurnal As-Salam*, 4(2), 269-283.
- Marbun, E. D., Sapitri, A., & Asfianti, V. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Persepsi Wanita Di Desa Lancok-Lancok Kecamatan Kuala Kabupaten Bireuen Terhadap Bahaya Krim Pemutih Wajah. *Forte Journal*, 3(1), 76-86.
- Noor, S. (2020). Penggunaan Quizizz Dalam Penilaian Pembelajaran Pada Materi Ruang Lingkup Biologi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X. 6 Sman 7 Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Hayati*, 6(1), 1-7.
- Nurwahida, N. (2023). Pengolahan Material Plastik Bekas Sebagai Media Tanaman Sayur, Dalam Mengembangkan Kreatifitas Kewirausahaan Siswa Di Mts Nurul Izzah Kalamisu. Cendekia: *Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 3(1), 21-34.
- Pertiwi, I. N., Sumarno, S., & Dwi, A. (2019). Pengaruh Model Make A Match Berbantu Media Kartu Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Dan Menulis. *Mimbar Pgsd Undiksha*, 7(3).
- Prabandari, S., & Yasin, M. (2022, November). Pengaruh Penggunaan Lms Dan Kurikulum Berbasis Skkni Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Menggunakan Pemodelan Tam. In *Proceeding Of Lp3i National Conference Of Vocational Business And Technology (Licovbitech)* (Pp. 359-378).
- Pratama, N. A., Irawan, B., Nurdiawan, O., & Anwar, S. (2022). Aplikasi Sistem Informasi Data Petani Dengan Optical Character Recognition Berbasis Android. *Jurnal Inform. Dan Komputer*, 6(1), 92-101.
- Prihandani, N. M. I., Pradnyanitasari, P. D., & Saputra, K. A. K. (2020). Pengaruh persepsi dan pengetahuan akuntansi pelaku usaha mikro kecil dan menengah terhadap penggunaan informasi akuntansi. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 8(1), 67-73.
- Putri, R. R. S., & Iriani, S. S. (2021). Pengaruh perceived ease of use dan perceived usefulness terhadap keputusan penggunaan aplikasi tokopedia

melalui trust sebagai variabel intervening. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 9(2), 708-722.

Rusilawati, E., Angkasa, C., Purwati, A. A., & Hamzah, M. L. (2022). Online Consumer Review, Keamanan dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Pembelian Online Disitus Jual Beli Shopee. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 3(2), 606-617.

Santi, I. H., & Erdani, B. (2021). *Technology Acceptance Model (Tam)*. Penerbit Nem.

Thalib, M. A. (2022). Pelatihan Teknik Pengumpulan Data Dalam Metode Kualitatif Untuk Riset Akuntansi Budaya. Seandanan: *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 44-50.

Tiagas, D. H., Dotulong, F., Mokoginta, D., & Muaya, Y. (2023). Analisis Sistem Informasi Geografis (Sig) Pasar Kajase Sorong Selatan. *Jurnal Penelitian Sistem Informasi (Jpsi)*, 1(1), 01-07.

Wicaksono, S. A. (2022). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Stres Kerja Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Merak Oxygen Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(2), 135-154.

Yunifa, W., Setiawan, E., & Hartati, E. (2022). Pengukuran Tingkat Kepuasan Pengguna Terhadap Penerapan Aplikasi Polisiku di Kota Palembang. *Teknomatika*, 12(01), 81-92.